

SKRIPSI

**EFEKTIFITAS PENERAPAN TEKNIK POMODORO PADA MATA
PELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 3 PAREPARE**



OLEH

**A. NURANISYA
NIM. 2020203886208068**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**EFEKTIFITAS PENERAPAN TEKNIK POMODORO PADA MATA
PELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 3 PAREPARE**



OLEH

**A. NURANISYA
NIM. 2020203886208068**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektifitas Penerapan Teknik Pomodoro Pada Mata Pelajaran PAI untuk meningkatkan Hasil belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 3 Parepare

Nama Mahasiswa : A. Nuranisya

NIM : 2020203886208070

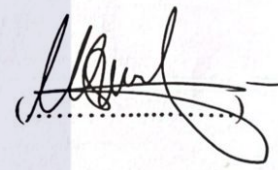
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : 2455 Tahun 2023

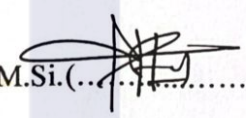
Disetujui oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Usman, M.Ag.



NIP. : 19700627 200801 1 010

Pembimbing Pendamping : Muhammad Ahsan, S.Si., M.Si.(.....)



NIP. : 19720304 200312 1 004

Mengetahui:

✓ Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Efektifitas Penerapan Teknik Pomodoro Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 3 Parepare

Nama Mahasiswa : A. Nuranisya

NIM : 2020203886208070

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.3100/In.39/FTAR.01/PP00.9/07/2024

Tanggal Kelulusan : 1 Agustus 2024

Disetujui Oleh :

Dr. Usman, M.Ag.	(Ketua)	(.....)
Muhammad Ahsan, S.Si., M.Si.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Ahdar, M.Pd.I.	(Anggota)	(.....)
Dr. Muzakkir, M.A.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfan, M.Pd.
19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ سَيِّدِنَا وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan banyak terimakasih kepada Ibunda Tercinta Andi Nurasmah dan Ayahanda P. Umar dengan cinta, kasih sayang dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. Usman, M.Ag, dan bapak Muhammad Ahsan, S. Si. M,Si. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag, sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd, sebagai “Dekan Fakultas Tarbiyah” atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi Mahasiswa.
3. Bapak Rustan Efendy, M.Pd.I. sebagai ketua program studi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa memberikan motivasi, arahan dan kesempatan kepada penulis dalam berbagai hal.
4. Bapak dan ibu dosen program studi pendidikan agama islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama studi di IAIN Parepare.

5. Bapak Dr. Muzakkir, M.A. dan ibu Dr. Ahdar, M.pd. I selaku dosen pengujian yang telah memberikan saran dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Para Staf Fakultas Tarbiyah yang telah bekerja keras dalam mengurus segala hal administratif selama penulis studi di IAIN Parepare.
7. Kepala Sekolah, para Guru dan Staf SMAN 3 Parepare yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian .
8. Kepada teman-teman seperjuangan prodi PAI Armelia, Nurul Jirana, Rismayanti, Azizah dan Nurhalisa, penulis ucapkan terima kasih karna telah memberikan banyak ilmu, pengalaman berharga, semangat serta motivasi bagi penulis.
9. Kepada kedua sahabatku ekki dan inna yang selalu setia mendengar perjalanan kehidupan penulis serta selalu memberikan semangat dan motivasi.
10. Kepada teman-teman KKN Nusantara yang sangat penulis rindukan, penulis berharap semoga kita segera dipertemukan : fadillah, bariyah, risya, silvira, askur, aqil, danil, ori, nafar, duma dan kak ito terima kasih karna telah memberikan pengalaman berharga semangat dan motivasi kepada penulis.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan Rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya Penulisan menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini

Parepare, 07 Maret 2024

Penulis



A. NURANISYA
NIM 2020203886208070

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A.Nuranisya
NIM : 2020203886208070
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang 19 Mei 2002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Efektifitas penerapan teknik pomodoro pada mata pelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMAN 3 Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Pinrang, 19 Mei 2024

Penyusun,



A. NURANISYA
NIM. 2020203886208070

ABSTRAK

A. Nuranisya, Efektifitas Penerapan Teknik Pomodoro Pada Mata Pelajaran PAI untuk meningkatkan Hasil belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 3 Parepare. (Dibimbing, Dr. Usman, M.Ag. dan Muhammad Ahsan, S.Si. M,Si.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui bagaimana penerapan teknik pembelajaran pomodoro pada mata pelajaran PAI (2) untuk mengetahui apakah teknik pembelajaran pomodoro efektif pada mata pelajaran PAI dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Pre-Experimental design* dalam bentuk *One-Group Pretest-posttest design*. Adapun instrumen penelitian yang diuntukkan yaitu instrumen tes dan dokumentasi, menuntukkan analisis data dan uji validitas data. Berdasarkan penelitian tersebut ditemukan bahwa pelaksanaan teknik pembelajaran pomodoro pada mata pelajaran PAI dari pertemuan kedua hingga ketiga mencapai skor 3,8 menandakan bahwa keterlaksanaan pembelajaran berada dalam kategori tinggi. Hasil belajar yang diperoleh mengalami peningkatan sebesar 79,18. Dimana sebelumnya pada pelaksanaan pretest hanya mencapai nilai rata-rata sebesar 46,25 dan pada *uji paired sample t-test* diperoleh hasil sig. 0,000 dengan demikian nilai sig kurang dari 0,05 yang menandakan penolakan hipotesis (H_0) dan penerimaan hipotesis alternatif (H_a) diterima sehingga mengalami perubahan yang signifikan, selain itu uji ukuran effect size yang dilakukan diperoleh sebesar 3,893 mengindikasikan tingkat efectivitas yang tinggi, ini berarti penelitian menunjukkan bahwa penguntukan teknik pembelajaran pomodoro ini efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

Kata Kunci : Teknik Pembelajaran Pomodoro, Hasil Belajar PAI

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Keuntungan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori.....	11
C. Kerangka Pikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Prosedur pelaksanaan perlakuan :.....	36
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
D. Populasi dan Sampel.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Definisi Operasional Variabel.....	41
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian.....	50
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	54
C. Pengujian Hipotesis.....	56
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	I
LAMPIRAN.....	IV



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Lampiran	Halaman
2.1	Tabel persamaan dan perbedaan penelitian	10
3.2	Desain <i>one group pretest</i> dan <i>posttest</i>	35
3.3	Data populasi	39
3.4	Data sampel	41
3.5	Kisi-kisi instrumen	42
3.6	Hasil uji validitas	44
3.8	Implementasi nilai daya pembeda	46
3.9	Kategori skor hasil belajar peserta didik	47
3.10	Interval nilai <i>effect size</i>	49
4.11	Analisis deskriptif <i>pretest</i>	50
4.12	Distribusi frekuensi <i>pretest</i>	51
4.13	Interval distribusi frekuensi <i>pretest</i>	51
4.14	Analisis deskriptif <i>posttest</i>	52
4.15	Distribusi frekuensi <i>posttest</i>	53
4.16	Interval distribusi frekuensi <i>posttest</i>	53
4.17	Hasil uji normalitas data	55
4.18	Hasil uji homogenitas data	55
4.19	Paired sample statistic	56
4.22	Pedoman interval koefisien	57

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Fikir	33
4.1	Histogram <i>pre-test</i>	52
4.2	Histogram <i>post-test</i>	54



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran	Halaman
1	Validasi Instrumen Penelitian	XXVV
2.	RPP	XXXVV
3.	Lembar observasi keterlaksanaan	XXXXIIV
4.	Uji validitas dan reabilitas	XXIV
5	Rekap analisis soal	XXIIV
6	Data tingkat kesukaran butir soal	XXI
7	Hasil pre-test dan post-test peserta didik	XXIIIIV
8	Surat penelitian dari IAIN Parepare	XXVIV
9	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Pananaman Modal Kota Parepare	XXVIIIV
10	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	XXVIIIIV
11	Dokumentasi	XXIXV
12	Biodata Penulis	XXXIIV

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Tha</i>	Th	te dan ha
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Dhal</i>	Dh	de dan ha
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet

س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Shad</i>	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Dad</i>	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ta</i>	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Za</i>	ẓ	zet ((dengan titik di bawah)
ع	<i>'ain</i>	‘	koma terbalik ke atas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha

ء	<i>Hamza</i> <i>h</i>	,	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monofong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	a	A
إ	<i>Kasrah</i>	i	I
أ	<i>Dammah</i>	u	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
أُو	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَتَبَ : *kataba*
فَعَلَ : *fa`ala*
سُئِلَ : *suila*
كَيْفَا : *kaifa*

حَوْلَ : *haulā*

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى...	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
2. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menguntukkan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*

Contoh:

الأُطْفَالُ رَوْضَةٌ : raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

الْمُنَوَّرَةُ الْمَدِينَةُ : al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

طَلْحَةَ : talhah

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

نَزَّلَ : nazzala

الْبِرُّ : al-birr

f. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang

ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	: ar-rajulu
القَلَمُ	: al-qalamu
الشَّمْسُ	: asy-syamsu
الْجَلَالُ	: al-jalālu

g. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ	: ta'khužu
شَيْءٍ	: syai'un
النَّوْءِ	: an-nau'u
إِنَّ	: inna

h. Kata Arab yang lazim diuntukkan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar

Qur'an), *Sunnah*, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah swt” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz aljalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut diuntukkan juga berdasarkan pada

pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, diuntukkan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menguntukkan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menguntukkan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad
Ibnu)*

*Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd
(bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)*

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>şallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang diutamakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantara sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam Bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al, : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, diutamakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga diutamakan untuk penulisan untuk karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahannya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam Bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya diutamakan kata juz.
- No. : Nomor. Diutamakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran bagi peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, etika mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi diri sendiri, masyarakat, negara dan pemerintah.¹ Secara etimologi, pendidikan berasal dari kata "*paedagogie*" dari bahasa Yunani, terdiri dari kata "*paes*" artinya anak dan "*agogos*" artinya membimbing. Jadi *paedagogie* berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa Inggris pendidikan distilahkan dengan kata "*to educate*" yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual. Dalam bahasa Jawa, pendidikan berarti panggulawentah (pengolahan), mengolah, mengubah kejiwaan, mematangkan perasaan, pikiran, kemauan dan watak, mengubah kepribadian sang anak.²

Berbagai masalah terjadi pada proses pembelajaran di kelas pada jenjang usia dini. Seperti konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran sehingga berdampak terhadap hasil belajarnya sendiri, hal tersebut dikarenakan aspek yang mendukung peserta didik dalam belajar adalah konsentrasi. Jika siswa tidak dapat berkonsentrasi pada pelajaran yang cukup berlangsung, maka dampaknya akan merugikan hasil belajar peserta didik, belajar berkonsentrasi mempunyai keuntungan, baik bagi individu maupun bagi masyarakat. Bagi individu, kemampuan untuk belajar secara

¹ D Pristiwanti dan others, 'Pengertian Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, Vol. 4, No. 6 (2022), h. 79

² Rahmat Hidayatullah, Abdillah, dan Candra Wijaya, *Ilmu Pendidikan " Konsep Teori dan Aplikasinya"*, pertama (medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia(LPPPI), 2019), h 23.

terus menerus akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan kualitas hidupnya. Pendidik bukanlah satu-satunya titik sentral bagi peserta didik untuk mendapatkan pembelajaran, ada faktor lain yang dapat menunjang proses pembelajaran peserta didik dalam setiap mata pelajaran, khususnya pada mata pelajaran PAI. Mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran dapat dihasilkan dengan berbagai macam metode, teknik dan gaya belajar, salah satunya adalah melalui teknik pembelajaran pomodoro. Teknik Pomodoro merupakan teknik dalam pembelajaran yang mengutamakan kemampuan fokus atau konsentrasi. Teknik ini akan melatih penguntutnya meningkatkan durasi fokus/konsentrasi saat belajar. Konsentrasi adalah kunci sukses belajar. Jika mampu berkonsentrasi maksimal, apapun yang dipelajari menjadi mudah dipahami. Oleh karena itu kemampuan konsentrasi akan menentukan hasil belajar

Setiap peserta didik dituntut untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik di kelas agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal baik dalam pencapaian nilai, cita-cita dan lain sebagainya. Dengan belajar, segala hal yang terasa sulit dapat berubah menjadi mudah. Karena dalam belajar, setiap detail materi dibahas dengan tuntas tanpa meninggalkan keraguan. Hasil belajar merupakan pencapaian atau prestasi yang diperoleh oleh individu setelah mengikuti suatu proses pembelajaran atau pendidikan. Hal ini mencakup pemahaman, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang telah diperoleh dan dikuasai oleh individu sebagai hasil dari interaksi dengan materi pelajaran, metode pengajaran, teknik pembelajaran dan lingkungan belajar, ada banyak hal yang membuat peserta didik malas ataupun bosan dalam belajar, seperti waktu dan tenaga yang dikeluarkan, perasaan dan paksaan untuk meninggalkan berbagai kegiatan yang menyenangkan dibandingkan belajar, seperti

bermain ponsel, *game online*, atau kegiatan lain, baik positif atau negatif yang berasal dari lingkungan sekitar.

Peneliti menemukan permasalahan terkait hasil belajar peserta didik pada saat melaksanakan PPL di sma negeri 3 parepare di kelas XII IPA 3 pada bulan oktober 2023. Observasi dilaksanakan ketika peserta didik belajar mata pelajaran PAI. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik masih mempunyai nilai rata-rata kurang dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya minat pribadi terhadap subjek tersebut, kurangnya pemahaman tentang relevansi materi tersebut dalam kehidupan mereka dan pendidik hanya menggunakan metode ceramah pada saat penyampaian materi. Kurangnya hasil belajar ini dapat mengakibatkan ketidakaktifan dalam pembelajaran, kurangnya konsentrasi yang ditandai dengan tingkah laku sebagian besar peserta didik yang terlihat belum siap pada saat pembelajaran dimulai, seperti 3 orang siswa yang duduk di barisan belakang tidak memperhatikan pendidik, namun nampak sibuk bermain pulpen. Saat pendidik menyampaikan apersepsi, masih ada 2 orang siswa yang tampak berbicara dengan temannya.

Hal ini mengindikasikan bahwa peserta didik masih belum dapat memaksimalkan kemampuan memfokuskan pandangan pada objek belajar, memberikan perhatian, dan sambutan lisan dengan baik. berdasarkan informasi dari ibu fitri guru PAI sma negeri 3 parepare, mengatakan bahwa peserta didik dikelas XI IPA 3 ini lumayan susah untuk fokus dan paling ribut, dan memiliki hasil belajar paling kurang diantara semua kelas XI, dibandingkan dengan kelas-kelas lain yang dia ajar, peserta didik seringkali merasa bosan, kurang bersikap aktif dengan bertanya

dan memberikan argumentasi mengenai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran, PAI.

Berdasarkan latar belakang dan gejala yang terjadi, peneliti termotivasi untuk mengadakan sebuah penelitian dengan judul: “Efektifitas Penerapan Teknik Pomodoro Pada Mata Pelajaran PAI untuk meningkatkan Hasil belajar Peserta Didik di Sma Negeri 3 Parepare.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan teknik pomodoro pada mata pelajaran PAI kelas XI IPA 3 SMAN 3 Parepare ?
2. Apakah penerapan teknik pomodoro efektif pada mata pelajaran PAI dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA 3 SMAN 3 Parepare?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan teknik pomodoro pada mata pelajaran PAI kelas XI IPA 3 SMAN 3 Parepare
2. Untuk mengetahui teknik pembelajaran pomodoro efektif pada mata pelajaran PAI dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA 3 SMAN 3 Parepare

D. Keuntungan Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam usaha mengembangkan keilmuan terutama untuk menambah khasanah kajian pustaka mengenai

efektivitas penerapan teknik pomodoro pada mata pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar pesereta didik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak seperti peserta didik, guru, sekolah dan peneliti. Manfaat praktis akan didapatkan ketika paparannya sebagai berikut.

a. Bagi Peserta didik

Manfaat yang diharapkan dapat dirasakan oleh peserta didik yaitu dengan adanya permasalahan yang telah dijelaskan pada penelitian ini, dapat menjadi kritik dan saran bagi peserta didik agar dapat lebih meningkatkan hasil belajar dikelas, agar hasil belajar juga dapat meningkat.

b. Bagi Guru

Manfaat yang diharapkan bagi guru yaitu diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dan mempermudah tugas mengajar seorang guru dan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diuntungkan bagi sekolah agar dapat menjadi bahan acuan untuk mengetahui efektivitas penerapan teknik pomodoro dalam mata pelajaran PAI dan mata pelajaran lainnya untuk meningkatkan konsentrasi peserta didik dalam proses pembelajaran di SMAN 3 Parepare.

d. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman secara mendalam dan menambah pengetahuan peneliti. Mengenai efektivitas penerapan teknik pomodoro dalam mata pelajaran PAI dan mata pelajaran lainnya untuk meningkatkan konsentrasi peserta didik dalam proses pembelajaran di SMAN 3 Parepare.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian Pertama dilakukan oleh Muhammad Rafliyanti dengan judul Implementasi Teknik Belajar Pomodoro Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan kesulitan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan oleh pendidik. Di antara faktornya adalah kurangnya inovasi pendidik dalam mendesain pembelajaran. Peserta didik kesulitan memahami materi pelajaran karena kemampuan instruktur belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam desain metode pengajaran. Penelitian ini mencoba menunjukkan bagaimana metode pembelajaran Pomodoro diuntukkan dalam aturan pendidikan resmi untuk pengajaran agama Islam. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menguntukkan teknik penelitian kualitatif deskriptif. fokusnya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Malang. Hasil dari penelitian ini mendeskripsikan bahwa teknik belajar Pomodoro adalah teknik belajar yang berorientasi dengan manajemen waktu, sehingga tingkat hasil belajar peserta didik tidak terganggu. Teknik belajar ini memerlukan pembiasaan dalam penerapannya agar peserta didik terbiasa dalam mengatur waktu belajar.³

Penelitian kedua dilakukan oleh Muhammad Zaki Baharuddin Nasution dengan judul “Penerapan Teknik Pomodoro Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Belajar Mahasiswa Di Kelas Sistem Informasi-3. Penelitian in

³ Universitas Muhammadiyah Malang, “*Optimizing Learning: Applying The Pomodoro Technique In Islamic Education*” Muhammad Rafliyanto Fahrudin Mukhlis Contemporary Education Has Undergone Substantial Advancements in Catering to the Requirements of Students during Their Learning Process. Hasib,” n.d. (2023) 153–76, h 1.

diakukan dengan beberapa tujuan yaitu memberikan petunjuk mengenai metode belajar yang optimal dan efisien di zaman *modern*, mengatasi masalah proses pembelajaran yang kurang efektif. Memberikan informasi mengenai proses belajar yang optimal dan efisien yang sesuai oleh minat mahasiswa.⁴

Penelitian ketiga dilakukan oleh Mohamad Bastomi dkk, dengan judul Penerapan Metode Pomodoro Dan Cornell Notes Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa di MI Al-Marhamah. penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa di MI-Almarhamah Metode yang diuntukkan adalah sosialisasi, pelatihan dan pendampingan secara langsung di kelas serta monitoring dan evaluasi terkait penerapan metode Pomodoro dan Cornell Notes. Pengenalan kedua metode tersebut, mampu meningkatkan kualitas belajar di dalam kelas, menjadikan suasana kelas menjadi lebih kondusif serta membantu tenaga pengajar menerapkan metode yang tepat untuk para siswa. Dengan adanya penerapan metode Pomodoro dan Cornell Notes di MI-Almarhamah dinilai mampu meningkatkan motivasi belajar karena sesuai dengan gaya dan kebutuhan siswa di dalam kelas.⁵

⁴ Muhammad Zaki Zikrillah Baharuddin Nasution, Muhammad Irwan Padli Nasution, and Sri Suci Ayu Sundari, “Penerapan Teknik Pomodoro Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Belajar Mahasiswa Di Kelas Sistem Informasi-3,” *Jurnal Inovasi Penelitian* Volume 3, no. Penerapan Teknik Pomodoro (2022): 1–6. h 1.

⁵ Mohamad Bastomi et al., “Penerapan Metode Pomodoro Dan Cornell Notes Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Di MI Al-Marhamah,” *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022), h. 62.

Penelitian keempat dilakukan oleh Awayundu Said, Anggi Sulistianingsih dan Musfirah dengan judul Penerapan Metode Pomodoro Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V SD Negeri 45 Pangkep. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 45 Paccelang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 23 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu sampel jenuh. Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan metode pomodoro dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 45 Paccelang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep.⁶

Penelitian kelima dilakukan oleh Muhammad Harits, Lilik Sri Hariani, Veri Yulena Widjiastuti dengan judul Peningkatan Kualitas Belajar Peserta Didik Kelas X IPS 1 Dengan Teknik Pomodoro Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kualitas pembelajaran pada peserta didik kelas X IPS 1 SMA Negeri 2 Malang dengan menggunakan teknik Pomodoro. Teknik Pomodoro adalah teknik yang membagi waktu belajar dan istirahat dengan tepat, karena terkadang selama belajar, fokus visual peserta didik pada pembelajaran hilang karena penguntukan perangkat, terutama lama berselancar di jejaring sosial. Penelitian ini menggunakan Teknik Pomodoro untuk membantu peserta didik mengatur waktu belajar, istirahat, dan menjaga kesehatan mata. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa Teknik Pomodoro dapat memberikan pengaruh positif terhadap kualitas belajar peserta didik, karena proses dan hasil belajar meningkat dari Siklus 1 ke Siklus II. Di sinilah siklus berakhir ketika indikator keberhasilan individu dan klasik bertemu.⁷

⁶ Anggi Sulistianingsih and Musrifah, "Penerapan Metode Pomodoro Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V" 3 (2024): 1–9, h 1.

⁷ Muhammad Harits, Lilik Sri Hariani, and Veri Yulena Widjiastuti, "Peningkatan Kualitas Belajar Peserta Didik Kelas X IPS 1 Dengan Teknik Pomodoro" 1 (2024): 812–20.h 1.

Tabel 2.1 Relevansi penelitian terdahulu dan penelitian yang akan diteliti

NO	Nama peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhammad Rafliyanti Implementasi teknik belajar pomodoro pada mata pelajaran pendidikan agama islam	Penelitian yang dilakukan memiliki kesamaan pada penguntukan teknik pomodoro pada mata pelajaran pendidikan agama islam	Penelitian terdahulu fokus ke implementasi teknik pemnelajaran pomodoro, menguntukkan metode penelitian kualitatif deskriptif cukupkan penelitian yang gurulakukan di sma dengan metode penelitian PTK.
2.	Penelitian kedua dilakukan oleh Muhammad Zaki B aharuddin Nasution. Teknik Pomodoro Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas belajar Mahasiswa.	Penelitian yang dilakukan memiliki kesamaan pada penguntukan teknik pomodoro.	Penelitian terdahulu fokus kepada upaya meningkatkan efektifitas belajar cukupkan dalam penelitian ini upaya peningkatan konsentrasi, subjek penelitian yang berbeda, dan teknik penelitian yang berbeda.
3.	Mohamad Bastomi, Universitas Islam Malang,Adinda Putri Suhartatik, Universitas Islam malang.dkk. Penerapan Metode Pomodoro Dan Cornell Notes Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa di MI Al-Marhamah.	Kesamaan pada penerapan teknik pomodoro,subjek penelitian yang sama yaitu peserta didik.	Fokus penelitian ini adalah kualitas belajar cukupkan fokus pada penelitian ini adalah hasil belajar ,waktu dan tempat penelitian yang berbeda,dan metode penelitian yang berbeda.

4.	Awayundu Said Anggi Sulistianingsih Musfirah : Penerapan teknik Pomodoro Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V SD Negeri 45 Pangkep	Kesamaan pada penguntukan teknik pembelajaran pomodoro untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik	waktu dan tempat penelitian yang berbeda, jenis penelitian yang diuntukkan adalah penelitian tindakan kelas.
5.	Muhammad Harits, Lilik Sri Hariani, Veri Yulena Widjiastuti : Peningkatan kualitas belajar peserta didik kelas X IPS 1 dengan teknik pomodoro	Kesamaan pada penguntukan teknik pomodoro	Penelitian ini fokus pada kualitas belajar sedangkan guru hasil belajar, waktu dan tempat penelitian yang berbeda dan jenis penelitian yang diuntukkan adalah penelitian tindakan kelas.

B. Tinjauan Teori

1. Pengertian efektifitas pembelajaran

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris *Effective* yang berarti berhasil atau tidak sesuatu yang dijalankan, dan dapat berdampak dengan baik. Kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil, dalam KBBI arti efektif adalah sesuatu yang mempunyai akibat atau bisa disebut dengan sesuatu yang dapat membawa hasil dari usaha atau tindakan yang dilakukan.⁸ Jadi efektivitas adalah keaktifan, daya untuk, dan adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.⁹ Menurut Nana Sudjana Efektifitas dapat diartikan sebagai tindakan keberhasilan peserta didik untuk mencapai sesuatu yang ditentukan dan dapat membawa hasil belajar yang maksimal (Efektif). Keefektifan

⁸ "Efektif". KBBI, 2019. Web. 05 November 2023.

⁹ Jourike Runtuwarouw, "The Effectiveness of Using Picture Card as Learning Media to Teaching of Japanese Tadoushi and Jidoushi" 4, no. 1 (2019), h 50.

proses pembelajaran berkaitan dengan upaya teknik, jalan dan strategi yang diuntukkan untuk mendapatkan pembelajaran yang optimal, cepat dan tepat.¹⁰

Menurut Susanto (2016:54) hasil pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif dan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Adapun menurut Susanto (2016: 54-55) beberapa aspek yang harus diperhatikan untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif, di antaranya:

Guru dituntut untuk dapat membuat persiapan mengajar yang sistematis.

- a. Proses pembelajaran yang berkualitas dengan adanya penyampaian materi oleh guru dengan menguntukkan berbagai variasi didalam penyampaian
- b. Waktu yang diuntukkan dalam proses pembelajaran berlangsung efektif.
- c. Guru dan peserta didik memiliki motivasi yang baik.
- d. Terjalin hubungan interaktif yang baik antara guru dan peserta didik.¹¹

Ukuran atau kriteria efektivitas suatu program kegiatan bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Bila dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang manajer produksi memberikan pemahaman bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas (*output*) barang dan jasa. Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang

¹⁰ Ilham, *Efektivitas Kebijakan Belajar Daring Masa Pandemi Covid-19 di Papua* (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2022), h 7.

¹¹ Jurnal Papua et al. "Keefektifan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Di Stf Gki Izaak Samuel Kijne Jayapura Benyamin Dadi Ratu Mofu , Esbertha Termas" 4, no. 1 (2023). h 20.

telah diwujudkan. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif.¹²

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran

- 1) Aspek fisiologis merupakan hal yang berhubungan dengan keadaan jasmani peserta didik, kondisi kesehatan tubuh pada umumnya dapat dikatakan melatar belakangi aktivitas belajar, keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar. Keadaan jasmani yang lelah lain pengaruhnya dari pada tidak lelah. Seperti nutrisi dan beberapa penyakit yang kronis dan fungsi-fungsi jasmani terutama fungsi pancaindera sangat mengganggu kondisi belajar¹³
- 2) Aspek Psikologis merupakan hal yang berhubungan dengan rohaniah peserta didik, banyak faktor psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas pembelajaran peserta didik yaitu:
 - a) Minat: Belajar dengan minat akan lebih baik daripada belajar tanpa minat, minat timbul apabila individu tertarik kepada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasa bermakna bagi dirinya. Adanya minat yang dianggap menentukan sukses tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar, karena dengan adanya minat siswa dapat meningkatkan semangat dan membawa rasa senang siswa pada suatu mata pelajaran.

¹² Iga Rosalina, *Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinaman Bergulir Di Desa Mantren Kec. Karangrejo Kab. Madetan*, Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 01 No. 01 (Februari 2020), h 5.

¹³ Mulyadi and Abd. Syahid, "Faktor Pembentuk Dari Kemandirian Belajar Peserta didik," *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 02 (2020): 197–214, h 198.

Dan sebaliknya dengan kurangnya minat siswa dalam pelajaran akan menyebabkan kurangnya perhatian dan usaha belajar, sehingga menghambat proses belajar atau siswa akan mengalami kesulitan dalam belajarnya.¹⁴

- b) Tidak ada bakat dalam belajar. Bakat adalah potensi/kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir. Setiap individu mempunyai bakat yang berbeda-beda. Seorang yang berbakat di bidang teknik tetapi dibidang olah raga lemah. Jadi apabila seorang siswa harus mempelajari bahan yang lain dari bakatnya maka siswa tersebut akan mengalami kesulitan belajar, misalnya: cepat bosan, mudah putus asa, tidak senang dan lain-lain.
- c) Kurangnya motivasi dalam belajar Motivasi merupakan pemberian dorongan atau semangat sehingga dapat menimbulkan minat, perhatian dan kemauan siswa dalam belajar. Motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang yang entah disadari atau tidak untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu. Maka siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, akan mempermudah dalam proses belajar mengajar. Sebaliknya siswa yang tanpa adanya motivasi dalam belajar, maka akan banyak mengalami kesulitan dalam belajarnya karena motivasi merupakan faktor pendorong dalam belajar.
- d) kesehatan mental dan emosi Kesehatan mental dan ketenangan emosi akan menimbulkan hasil belajar yang baik. Dengan demikian, adanya

¹⁴ Muhyatun, "Upaya Preventif Perilaku Menyontek Siswa Melalui Layanan Dukungan Sistem," BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam 4, no. 2 (2019), h 83.

mental dan emosi yang kurang sehat akan mempengaruhi hasil belajar siswa, karena hubungan antara kesehatan mental belajar adalah timbal balik, yang mana kesehatan mental dan emosi akan menimbulkan hasil belajar yang baik.¹⁵

3. Ciri Utama Keefektifan Belajar Peserta Didik :

a) Motivasi yang Baik

Salah satu ciri utama keefektifan belajar peserta didik adalah baiknya motivasi dalam menghadapi pembelajaran. Motivasi yang baik mendorong peserta didik untuk aktif mencari informasi, dalam diskusi, dan melakukan tugas dengan penuh semangat. Guru yang mampu memicu motivasi peserta didik akan melihat perkembangan positif dalam proses pembelajaran.¹⁶

b) Keterlibatan Aktif dalam Pembelajaran

Peserta didik yang efektif belajar cenderung terlibat secara aktif dalam setiap aspek pembelajaran. Mereka tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga berani mengajukan pertanyaan, berdiskusi dengan teman sekelas, dan mencari pemahaman lebih dalam terhadap materi pelajaran aktif ini menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan memacu pertumbuhan intelektual peserta didik.

¹⁵. Muhyatun, “Upaya Preventif Perilaku Menyontek Siswa Melalui Layanan Dukungan Sistem,” *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2019), h 85.

¹⁶Pricilia Monica Praneswari and Amidi, “Systematic Literature Review: Kemampuan Literasi Pada Problem Based Learning Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa,” *Prosiding Seminar Nasional Matematika* 7 (2023): 119–28, h.15.

c) Pemahaman Konsep yang Mendalam

Keefektifan belajar juga tercermin dalam kemampuan peserta didik untuk memahami konsep-konsep yang diajarkan secara mendalam. Mereka bukan hanya menghafal fakta-fakta, tetapi mampu merinci, mengaitkan, dan menerapkan konsep-konsep tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari. Pemahaman yang mendalam menciptakan dasar yang kuat untuk pengembangan keterampilan kritis dan pemecahan masalah.

d) Kemampuan Menerapkan Pengetahuan

Peserta didik yang efektif belajar mampu mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya dalam situasi nyata. Mereka tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menghubungkan teori dengan praktik, mengatasi masalah, dan membuat keputusan yang tepat. Kemampuan menerapkan pengetahuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya berfokus pada pencapaian akademis semata, tetapi juga pada penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari.

e) Kemandirian dalam Pembelajaran

Peserta didik yang efektif belajar memiliki kemandirian dalam mengelola waktu dan sumber daya mereka. Mereka mampu mengatur jadwal belajar, menyelesaikan tugas-tugas dengan tepat waktu, dan memanfaatkan berbagai sumber informasi untuk mendukung pembelajaran mereka. Kemandirian ini menjadi landasan untuk pengembangan diri yang berkelanjutan.¹⁷

¹⁷ Pricilia Monica Praneswari and Amidi, "Systematic Literature Review: Kemampuan Literasi Pada Problem Based Learning Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa," *Prosiding Seminar Nasional Matematika 7 (2023)*: 119–28, h.18.

f) Sarana Pendukung Belajar

Untuk mencapai efektivitas dalam proses belajar mengajar, penting untuk memiliki sarana-sarana pendukung yang dapat memfasilitasi kegiatan tersebut. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah penguntukan teknologi, pilihan bahan ajar yang relevan, dan penciptaan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Ketiga hal ini bersama-sama berperan penting dalam mendukung efektivitas penyampaian materi pembelajaran.

Menurut Abdur Rahman an Nahlawi tentang konsep Tarbiyah (pendidikan) dalam empat unsur :

- a. Memelihara pertumbuhan fitrah manusia.
- b. Mengarahkan perkembangan fitrah manusia menuju kesempurnaan.
- c. Mengembangkan potensi insani (sumber daya manusia) untuk mencapai kualitas tertentu.
- d. Melaksanakan usaha-usaha tersebut secara bertahap sesuai dengan irama perkembangan anak¹⁸

2. Pengertian pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penguntukan pengalaman. Pendapat lain mengenai Pendidikan Agama Islam sebagaimana dikemukakan oleh Tayar

¹⁸ Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto" 1, no. 1 (2021): 24-4, h. 26-27.

Yusuf mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan pada generasi muda agar kelak menjadi generasi muslim, bertakwa kepada Allah Swt, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian yang memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan. Cukupkan menurut Al-Qur'an Tafsir.¹⁹

Pendidikan agama Islam merupakan suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan ajarannya yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.²⁰ pendidikan agama adalah perintah Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya. Dalam Al-Quran banyak ayat yang menunjukkan perintah tersebut, sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S An Nahl/16: 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Terjemahnya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.²¹

¹⁹ Dahwadin, Farhan Syifa Nugraha, *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jawa Tengah: CV. Mangku Bumi Media Raja, 2019), h. 7.

²⁰ Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT. Remaja Rosyadakarya, 2020), h 130.

²¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, h.281.

Allah berfirman dalam Q.S Ali Imran/3:104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

Terjemahnya:

Hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.²²

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan ketiga hubungan manusia dengan dirinya sendiri, serta hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam juga identik dengan aspek-aspek Pendidikan Agama Islam karena materi yang terkandung didalamnya merupakan perpaduan yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya. Apabila dilihat dari segi pembahasannya maka ruang lingkup Pendidikan Agama Islam yang umum dilaksanakan di sekolah adalah: Ilmu Tauhid / Keimanan, Ilmu Fiqih, Al-Qur'an, Al-Hadist, Akhlak dan Tarikh Islam. Pada dasarnya materi pendidikan keagamaan dapat digolongkan kepada tiga unsur pokok, yaitu tauhid, ibadah dan akhlak.²³

a. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Fungsi pendidikan Islam merupakan untuk melaksanakan tugas pendidikan Islam dan menyediakan segala fasilitas untuk kelancaran penyelenggaraannya. Penyediaan fasilitas tersebut memiliki tujuan struktural dan kelembagaan. Fungsi tingkat mikro pendidikan Islam adalah menanamkan nilai-nilai kesucian kepada peserta didik dan memungkinkan

²² Kementerian Agama RI. h.63.

²³ Sopian Sinaga, "Problematika Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Solusinya," *WARAQAT : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 2, no. 1 (2020), h 185.

mereka untuk mewujudkan dirinya sesuai dengan prinsip-prinsip agama sebanyak mungkin, dan berfungsi sebagai pewaris pada budaya dan identitas masyarakat yang saling mempengaruhi.²⁴

Manusia membutuhkan agama dalam hidupnya sebagai pedoman dan penuntun hidup agar kehidupannya terarah dan mempunyai tujuan yang jelas. Manusia yang beragama akan memiliki tujuan yang jelas dan berjalan sesuai dengan petunjuk tuhan jika memahami ajaran agamanya. Sikap dan perilaku orang yang memahami dan mengamalkan ajaran agama akan mencerminkan nilai-nilai luhur yang terdapat dalam ajaran agama tersebut. Karena itu untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam, maka Pendidikan Agama Islam penting dilaksanakan. Di lembaga pendidikan formal, pendidikan Islam merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Sistem Pendidikan Nasional. Hal ini berarti Pendidikan Agama Islam merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan nasional.²⁵

3. Pengertian Teknik Belajar Pomodoro

Teknik belajar Pomodoro adalah teknik belajar cerdas dengan memanfaatkan efisiensi waktu. Teknik belajar ini berdasarkan pengaturan waktu di saat melakukan tugas dengan keadaan fokus maksimal dalam jangka waktu yang ditentukan. Teknik ini diciptakan oleh Francesco Cirillo pada tahun 1980. Saat duduk di bangku perkuliahan, Francesco termasuk orang

²⁴ Ferren Audy Febina Sitompul et al., "Hakikat Dan Tujuan Pendidikan Islam: Konsep Tarbiyah, Ta'lim, Dan Ta'dib," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 6 (2022), h 5413.

²⁵ Mulkeis Matondang, *Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Kurun Waktu 2003-2023* (Yogyakarta, Deepublish Digital 2019), h 10-11.

yang sulit fokus belajar. Hingga akhirnya ia menyadari perlu sistem belajar baru yang dapat membantunya berkembang. Ia memiliki ide mengkombinasikan waktu istirahat dengan waktu belajar. Ia membagi waktu belajar dan istirahat dengan tepat. Francesco mengambil jam *timer* yang ada di dapur-nya dan mengatur jam *timer* tersebut ke 25 menit. Di rentang waktu tersebut, ia fokus untuk belajar atau bekerja. Setelah 25 menit berlalu, ia mengatur jam *timer* ke 5 menit. Di rentang ini, ia untukkan untuk istirahat. Francesco lalu mengulang-ulang lagi cara yang sama, artinya rentang waktu belajar dan istirahat dilakukan secara repetitif. Akhirnya, Francesco menemukan caranya untuk belajar efektif, lalu ia memperkenalkan tekniknya ini ke publik. Hasilnya, banyak respon positif dari banyak orang. Kemudian, Francesco menamakan tekniknya ini teknik Pomodoro. Nama Pomodoro berasal dari jam *timer* yang Francesco untukkan berbentuk tomat. Pomodoro dalam bahasa Italia artinya tomat.²⁶

Teknik Pomodoro merupakan teknik dalam pembelajaran yang mengutamakan kemampuan fokus atau konsentrasi. Teknik ini akan melatih penguntutnya meningkatkan durasi fokus/konsentrasi saat belajar. Konsentrasi adalah kunci sukses belajar. Jika mampu berkonsentrasi maksimal, apapun yang dipelajari menjadi mudah dipahami. Oleh karena itu kemampuan konsentrasi akan menentukan prestasi. Pada dasarnya ada beberapa faktor yang biasanya menghambat pelajar dalam konsentrasi/fokus,

²⁶ Heidy Arviani, Dyva Claretta, and Zainal Abidin Achmad, "Peningkatan Kualitas Belajar Peserta didik dengan Teknik Pomodoro, Cornell Notes Dan Feynman Di Sanggar Belajar Professor Kota Madiun," *Khidmatuna : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2021), h 71-72.

antara lain tidak memiliki motivasi belajar, lingkungan yang kurang kondusif, tubuh kurang sehat dan merasa jenuh.²⁷

Dilansir dari *National Institute of Health*, dalam praktiknya yang paling umum, teknik ini membagi satu interval waktu menjadi 25 menit bekerja dan 5 menit istirahat. Hal ini dilakukan untuk memecah tugas yang besar menjadi yang lebih kecil dengan pekerjaan terfokus tanpa gangguan.²⁸ Berikut langkah-langkahnya:

- 1) Tentukan satu tugas/pekerjaan yang ingin kamu kerjakan.
- 2) Atur *timer* ke 25 menit (Bisa dengan memanfaatkan timer yang ada di *smartphone*-mu).
- 3) Bekerja sampai timer berdering yang berarti waktu 25 menit sudah berlalu.
- 4) Ambil waktu istirahat singkat selama 5 menit.
- 5) Ulangi langkah kedua hingga keempat tadi sampai pekerjaanmu selesai.
- 6) Ambilah waktu istirahat dengan durasi lebih lama sekitar 15-30 menit setiap empat interval pomodoro atau setiap dua jam sekali.

²⁷ Arviani, Claretta, and Achmad.h 72.

²⁸ Uswatun Khasanah, *Teknik Pomodoro: Mengenal Pengertian dan Manfaatnya*, *MyEduSolve* (9 oktober 2023).

Tahap penerapan	Aktivitas pendidik	Aktivitas peserta didik
Tahapan 1	Mengarahkan peserta didik membuka buku paket PAI dan membuka bab materi sejarah islam pada masa kejayaan yang akan di pelajari.	Peserta didik membuka buku paket PAI lalu mencari bab materi yang akan dipelajari dengan teknik pomodoro.
Tahapan 2	Mengarahkan peserta didik membuka smartphone kemudian membuka aplikasi pomodoro atau bisa menyetel timer selama 25 menit yang ada di hp, 25 menit tersebut diuntukkan untuk fokus mempelajari materi pertama yang diberikan.	Peserta didik mengikuti arahan pendidik membuka aplikasi pomodoro kemudian menyetel waktu selama 25 menit kemudian mulai belajar ketika timer tersebut dimulai.
Tahapan 3	Menjelaskan ke peserta didik ketika waktu yang ditentukan sudah selesai dan aplikasi pomodoro sudah berbunyi maka peserta didik dapat jeda istirahat selama 5 menit.	Peserta didik belajar tapi hanya fokus dengan materi pertama selama 25 menit tanpa distraksi dari sekitar ketika waktu yang ditentukan selesai maka alarm pomodoro pun

		berbunyi yang menandakan jeda istirahat 5 menit
Tahapan 4	Pendidik mengarahkan kembali peserta didik membuka materi kedua yaitu tentang riba kemudian kembali melaksanakan tahap satu, dua dan tiga	Setelah jeda istirahat selesai peserta didik kembali mengatur timer di aplikasi pomodoro kemudian mempelajari materi kedua selama 25 menit dengan konsentrasi penuh tanpa distraksi.
Tahapan 5	Setelah peserta didik selesai mempelajari kedua materi tersebut, pendidik kemudian mengarahkan masing-masing peserta didik menjelaskan kesimpulan dari kedua materi yang mereka pelajari selama 2 X 25 menit.	Peserta didik memberikan masing-masing kesimpulannya terkait materi islam pada masa kejayaan dan macam-macam riba yang dipelajari tadi selama 2 X 25 menit.

a. Kelebihan teknik pomodoro

Berdasarkan sebuah riset, ada beberapa manfaat yang akan kamu rasakan apabila menerapkan Teknik Pomodoro saat belajar diantaranya:

1. Meningkatkan produktivitas dan konsentrasi, periode kerja yang singkat dan terstruktur membantu Anda mempertahankan tingkat konsentrasi baik, yang mengarah ke kualitas kerja yang lebih baik.

2. Memutus kebiasaan *multitasking*.
 3. Mengurangi kecemasan
 4. Meningkatkan fokus dan konsentrasi dengan mengurangi interupsi
 5. Tingkatkan kesadaran akan keputusan anda
 6. Meningkatkan motivasi dan tetap konstan
 7. meningkatkan tekad untuk mencapai tujuan anda
 8. Menyempurnakan proses estimasi, baik secara kualitatif maupun kuantitatif
 9. meningkatkan proses kerja dan belajar
 10. Perkuat tekad anda dalam menghadapi situasi yang kompleks.²⁹
- b. Kekurangan teknik pomodoro
1. Tidak ideal untuk kerja kolaboratif: Dalam pengaturan kolaboratif atau proyek tim, mengoordinasikan istirahat Pomodoro dengan orang lain mungkin menantang.³⁰
 2. Tidak memiliki fleksibilitas: Ini mungkin tidak sesuai dengan pekerjaan dengan tuntutan atau situasi tak terduga yang membutuhkan fleksibilitas dalam jadwal Anda.
 3. Dapat mengganggu alur kerja: Waktu yang ketat dapat mengganggu ritme kerja alami Anda, terutama jika Anda berada di tengah-tengah sesuatu yang penting.

²⁹ Francesco cirilio, *The Pomodoro Technique* (new york: crownpublishing.com, 2018). h 3.

³⁰ Dharmalingam, *Pomodoro Technique Pros and Cons: Is It Right for You*, LinkedIn, (20 september 2023).

4. Butuh waktu untuk menyesuaikan: Mungkin perlu beberapa waktu untuk membiasakan diri dengan Teknik Pomodoro, dan tidak semua orang merasa mudah untuk beradaptasi.
5. Sangat Berfokus pada Waktu: Terkadang, fokus mengatur waktu bisa membuat Anda melupakan pentingnya melakukan pekerjaan berkualitas atau menjadi kreatif.

4. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu setelah menyelesaikan proses pembelajaran, yang dapat menghasilkan perubahan dalam perilaku, termasuk pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa, sehingga meningkat dari sebelumnya.³¹

Menurut Hamalik Perubahan perilaku pada seseorang dapat terjadi dari tidak mengetahui menjadi mengetahui, dari tidak memahami menjadi memahami, dan dari belum mampu menjadi mampu. Hasil pembelajaran akan tercermin dalam berbagai aspek, seperti pengetahuan, pemahaman, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, aspek emosional, interaksi sosial, fisik, moral, dan sikap. Orang yang telah terlibat dalam proses pembelajaran akan menunjukkan perubahan dalam satu atau beberapa aspek perilaku sebagai hasil dari pembelajaran.³²

Pencapaian akademis peserta didik tercermin dari hasil belajar yang diperoleh melalui ujian, tugas, serta partisipasi aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung pembelajaran. Meskipun banyak akademisi berpendapat bahwa kesuksesan pendidikan tidak semata-mata

³¹ I Made Parsa, *Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar*, Kupang: CV Resi Terbit, 2017.h.8.

³² Hamalik, *Model Dan Hasil Belajar*, Semarang: Sultan Agung Pres, 2014, h. 4.

ditentukan oleh nilai yang tertera di rapor atau ijazah, namun keberhasilan dalam aspek kognitif bisa diperoleh melalui pencapaian belajar seorang peserta didik.³³

Hasil belajar merujuk pada pencapaian dan pemahaman yang diperoleh oleh seorang individu dari proses pembelajaran yang mereka lakukan. Ini mencakup pengetahuan, keterampilan, pemahaman konsep, dan sikap yang telah diperoleh dan dipahami oleh siswa melalui berbagai kegiatan pembelajaran, seperti pelajaran di kelas, tugas, ujian, dan interaksi dengan guru serta teman sebaya. Hasil belajar dapat diukur secara kuantitatif melalui penilaian yang objektif, seperti tes dan ujian, atau secara kualitatif melalui pengamatan dan penilaian subjektif atas perkembangan siswa dalam memahami materi dan menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melibatkan lebih dari sekadar memahami konsep atau teori dalam suatu mata pelajaran. Hal ini juga mencakup pengembangan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat, serta bakat individu, penyesuaian sosial, berbagai keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan.

A. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar adalah alat yang diuntukkan untuk menilai perubahan yang terjadi dalam suatu kegiatan atau peristiwa tertentu. Untuk mengukur pencapaian hasil belajar, penting untuk memiliki indikator-indikator yang dapat diuntukkan sebagai referensi untuk menilai sejauh mana kemajuan yang telah dicapai seseorang dalam proses belajar. Adapun indikator hasil belajar Gagne adalah sebagai berikut :

1. Keterampilan intelektual

³³ Wayan Somayana, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol.1.No.3 (2020), h.30

Kemampuan yang ditunjukkan oleh siswa dalam menguntukkan operasi intelektual, memungkinkan mereka berinteraksi dengan lingkungan melalui penguntukan simbol atau gagasan.

2. Strategi kognitif

Mengacu pada kemampuan siswa untuk menghadapi situasi baru dengan sedikit bimbingan, menguntukkan aturan dan konsep yang telah dipelajari sebelumnya dalam mengatur ingatan, pemikiran, dan perilaku.

3. Sikap

Mencerminkan pilihan tindakan siswa terhadap kegiatan sains dan termasuk ranah afektif, yang mencakup perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai.

4. Informasi verbal

Pengetahuan yang disimpan sebagai jaringan proposisi-proposisi, dapat diajarkan melalui pertanyaan lisan, tulisan, dan gambar.

5. Keterampilan motorik tidak hanya mencakup aktivitas fisik tetapi juga penguntukan keterampilan intelektual. Kemampuan ini dapat dilihat dari kecepatan, ketepatan, dan kelancaran gerakan fisik serta anggota badan.³⁴

Jadi penting untuk ditekankan bahwa kondisi belajar juga perlu untuk setiap jenis hasil belajar. Agar dapat mencapai hasil belajar yang efektif, proses instruksional yang harus disesuaikan dengan jenis hasil yang diinginkan, yang mencakup penyediaan kondisi yang tepat untuk belajar tersebut, seperti bimbingan, praktik, dan umpan balik.

B. Fungsi Hasil Belajar

Hasil belajar memiliki beberapa fungsi penting dalam konteks pendidikan:

³⁴ Gagne, 'Konsep Pembelajaran Matematika Dalam Mencapai Hasil Belajar Menurut Teori Gagne', *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, Vol.6. No.2 (2018), h.113.

- 1) Evaluasi Prestasi : Hasil belajar diuntukkan untuk mengevaluasi sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.
- 2) Pengembangan Kurikulum: Hasil belajar memberikan masukan berharga bagi pengembangan kurikulum, membantu para pendidik untuk menyesuaikan metode pengajaran dan materi pembelajaran agar lebih efektif sesuai dengan kebutuhan siswa.
- 3) Penentuan Jalur Pendidikan: Hasil belajar dapat membantu siswa, orang tua, dan pembimbing dalam menentukan jalur pendidikan atau karir yang sesuai dengan minat, bakat, dan prestasi siswa.
- 4) Pengukuran Kinerja Guru: Hasil belajar juga diuntukkan sebagai salah satu parameter untuk mengevaluasi kinerja guru, membantu dalam pengembangan profesional mereka dan memperbaiki metode pengajaran.
- 5) Pemotivasi Siswa: Hasil belajar yang baik dapat menjadi sumber motivasi bagi siswa untuk terus belajar dan meningkatkan pencapaian akademik mereka.
- 6) Pengembangan Rencana Intervensi: Jika terdapat kesenjangan antara hasil belajar yang diharapkan dan yang dicapai, hasil belajar dapat membantu dalam mengidentifikasi siswa yang memerlukan bantuan tambahan atau intervensi khusus.
- 7) Pemberian Umpan Balik: Hasil belajar memberikan umpan balik kepada siswa tentang kekuatan dan kelemahan mereka dalam memahami materi, sehingga mereka dapat fokus pada area yang perlu diperbaiki.
- 8) Dengan demikian, hasil belajar tidak hanya memberikan informasi tentang pencapaian siswa secara individual, tetapi juga memainkan peran penting dalam pengembangan dan peningkatan proses pembelajaran secara keseluruhan.³⁵

³⁵ Amna Emda, 'Kedudukan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran', *Lantanida Journal*, Vol. 5. No. 2. (2018), h. 176.

Jadi hasil belajar tidak hanya mencerminkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh oleh peserta didik, tetapi juga memainkan peran penting dalam keseluruhan proses pendidikan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi dan pengembangan lebih lanjut.

a. Macam-macam Hasil Belajar

Ada beberapa macam hasil belajar yang dapat diidentifikasi, antara lain:

- 1) Kognitif: Ini mencakup pemahaman konsep, pengetahuan fakta, keterampilan berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah, dan kemampuan analisis siswa.
- 2) Afektif: Hasil belajar afektif mencakup perubahan dalam sikap, nilai, dan keyakinan siswa. Ini mencakup hal-hal seperti motivasi, minat, sikap terhadap pembelajaran, dan empati.
- 3) Psikomotor: Ini mencakup kemampuan fisik dan keterampilan motorik siswa. Contohnya termasuk keterampilan dalam olahraga, seni, musik, atau keterampilan praktis lainnya.
- 4) Sosial: Hasil belajar sosial berkaitan dengan interaksi sosial siswa, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, kepemimpinan, dan penyesuaian sosial.
- 5) Pribadi: Ini mencakup perkembangan pribadi dan sosial siswa, seperti kemandirian, rasa percaya diri, keberanian menghadapi tantangan, dan tanggung jawab.
- 6) Metakognitif: Ini mencakup pemahaman siswa tentang proses belajar mereka sendiri, termasuk kemampuan mereka untuk merencanakan, memantau, dan mengevaluasi belajar mereka sendiri.³⁶

³⁶ Asnah Yuliana, 'Teori Abraham Maslow Dalam Pengambilan Kebijakan Di Perpustakaan', *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, Vol. 6.No. 2. (2019), h. 249.

Memahami berbagai macam hasil belajar ini membantu pendidik dalam merencanakan pembelajaran yang beragam dan menyeluruh, serta menilai pencapaian siswa secara holistik.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Berikut adalah beberapa di antaranya:

1) Faktor Individu

- a) **Motivasi:** Tingkat motivasi siswa terhadap pembelajaran dapat memengaruhi seberapa baik mereka belajar.
- b) **Minat dan Bakat:** Minat dan bakat alami siswa dalam suatu subjek atau kegiatan tertentu dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk belajar.
- c) **Kemampuan Kognitif:** Kemampuan kognitif, seperti kecerdasan, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan memecahkan masalah, juga memainkan peran penting dalam hasil belajar.
- d) **Kesehatan Fisik dan Mental:** Kesehatan fisik dan mental siswa dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk belajar dan memperoleh hasil yang baik.

2) Faktor Lingkungan

- a) **Dukungan Keluarga:** Dukungan dan bantuan yang diberikan oleh keluarga dapat memengaruhi motivasi dan persepsi siswa terhadap pendidikan.
- b) **Kualitas Pengajaran:** Kualitas pengajaran, metode pembelajaran, dan lingkungan belajar di sekolah juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

- c) Sarana dan Prasarana: Ketersediaan fasilitas pembelajaran yang memadai, seperti perpustakaan, laboratorium, teknologi, dan lain-lain, juga dapat berkontribusi pada hasil belajar.³⁷
- 3) Faktor sosial
- a) Interaksi Sosial: Hubungan antara siswa dan teman sekelas, guru, dan lingkungan sosial lainnya juga dapat memengaruhi motivasi dan persepsi mereka terhadap pembelajaran.
 - b) Budaya dan Nilai: Budaya dan nilai-nilai yang dominan dalam lingkungan siswa juga dapat memengaruhi cara mereka belajar dan merespons pendidikan.³⁸
- 4) Faktor Eksternal
- a) Tekanan dan Stres: Tekanan dari lingkungan sosial, ujian, atau masalah pribadi dapat mengganggu konsentrasi dan motivasi siswa.
 - b) Akses Terhadap Sumber Belajar: Keterbatasan akses terhadap sumber belajar, seperti buku teks, internet, atau bahan pembelajaran lainnya, juga dapat mempengaruhi hasil belajar.

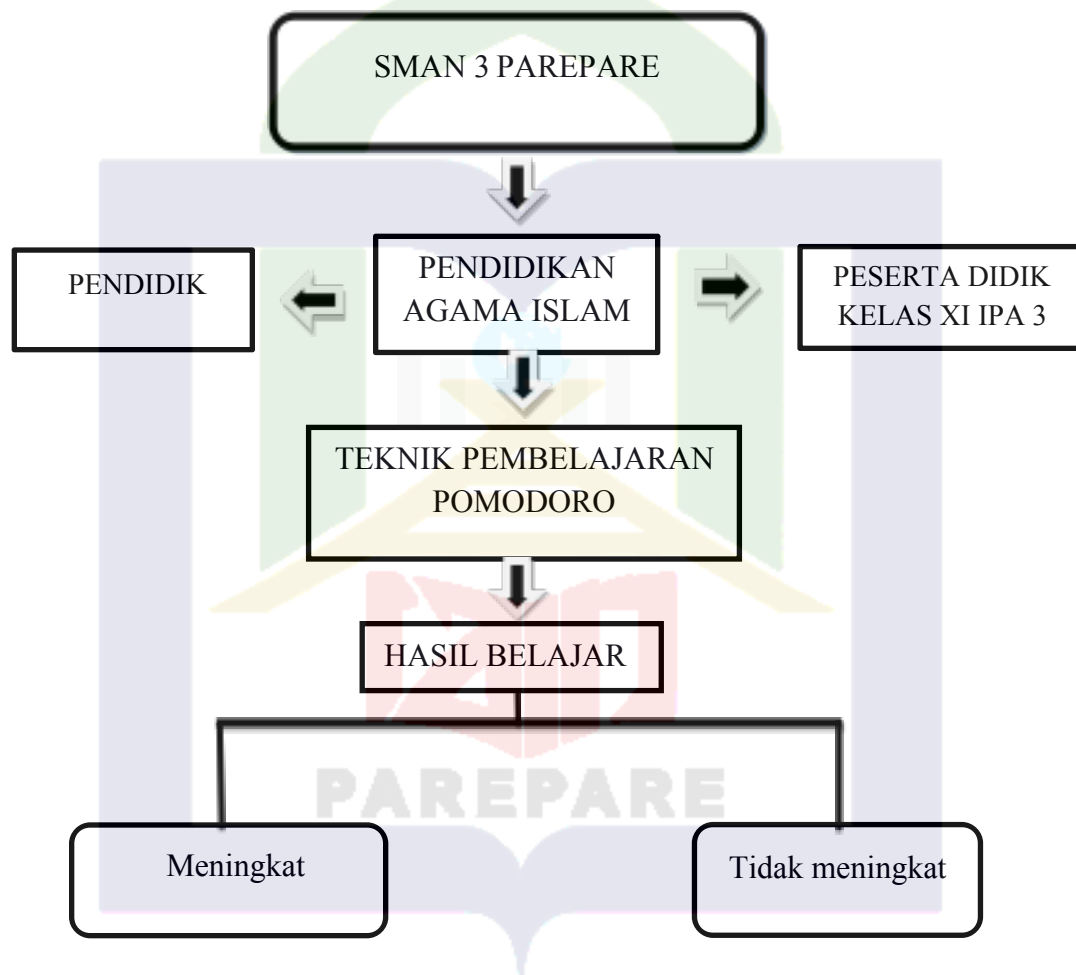
Jadi mengetahui faktor-faktor ini membantu pendidik untuk memahami berbagai tantangan yang dihadapi oleh peserta didik dan memungkinkan mereka untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif.

³⁷ Wayan Somayana, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol.1.No.3 (2020), h.30

³⁸ Wayan Somayana, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol.1.No.3 (2020), h.30

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah sebuah gambaran atau model berupa konsep yang didalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variable yang satu dengan variable yang lain. Hubungan tersebut dikemukakan dalam bentuk diagram atau skema dengan tujuan untuk mempermudah.³⁹



Gambar 2. 1 Bagan kerangka pikir

³⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Parepare:IAIN Parepare Nusantara Press, 2023), h.21

D. Hipotesis penelitian

Pengujian hipotesis merupakan dugaan sementara yang akan di uji kebenarannya, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil dari penelitian yang dilakukan ini sesuai dengan hipotesis yang di ajukan atau tidak. Adapun hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

Penerapan teknik pembelajaran pomodoro efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA 3 SMAN 3 Parepare



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang diutamakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang diutamakan dalam penelitian ini yaitu Pre Experimental yang termasuk dalam penelitian eksperimen dengan menggunakan *Desain One Group Pretest-Posttest Design* yang hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen tanpa kelas pembanding. Menurut Sugiono metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan ilmiah yang memandang bahwa suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati, dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat, dengan data penelitiannya berupa bentuk angka-angka dan analisisnya menggunakan pendekatan kuantitatif SPSS.

Berikut ini adalah desain penelitian yang diutamakan dalam penelitian ini yaitu *desain one group pretest and posttest design* sebagai berikut :

Tabel 3.2 Desain *one group pretest* dan *posttest*

Kelas	Pengukuran awal	Perlakuan	Pengukuran akhir
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ = Tes awal (Pre Test) dilakukan sebelum diberikan perlakuan

X = Perlakuan (Teknik pomodoro) diberikan kepada peserta didik

O₂ = Tes Akhir (Post Test) dilakukan setelah diberikan perlakuan

Pada desain diatas peneliti memberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum adanya perlakuan kemudian setelah perlakuan peneliti kemudian memberikan posttest. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan atau hasil perlakuan yang diberikan. Eksperimen dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh X (Teknik pembelajaran pomodoro) terhadap Y (hasil belajar), seberapa besar pengaruh X terhadap Y, menguntukkan penelitian eksperimen dengan desain one group pretest-posttest design, dengan menguntukkan penelitian ini, peneliti mendapat hasil sebelum dilakukan penerapan teknik pomodoro untuk membandingkan dua hasil belajar yang telah di dapat.

B. Prosedur pelaksanaan perlakuan :

1. Tahap persiapan perlakuan

Tahap persiapan dilakukan dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh peneliti. Penyusunan RPP hanya untuk kelompok eksperimen yaitu kelas XI IPA 3, selain itu peneliti juga menyusun instrumen berupa pretest dan posttest pilihan ganda yang akan diberikan kepada peserta didik, sebelum instrumen tersebut diberikan kepada peserta didik, terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas.

2. Tahap pelaksanaan perlakuan

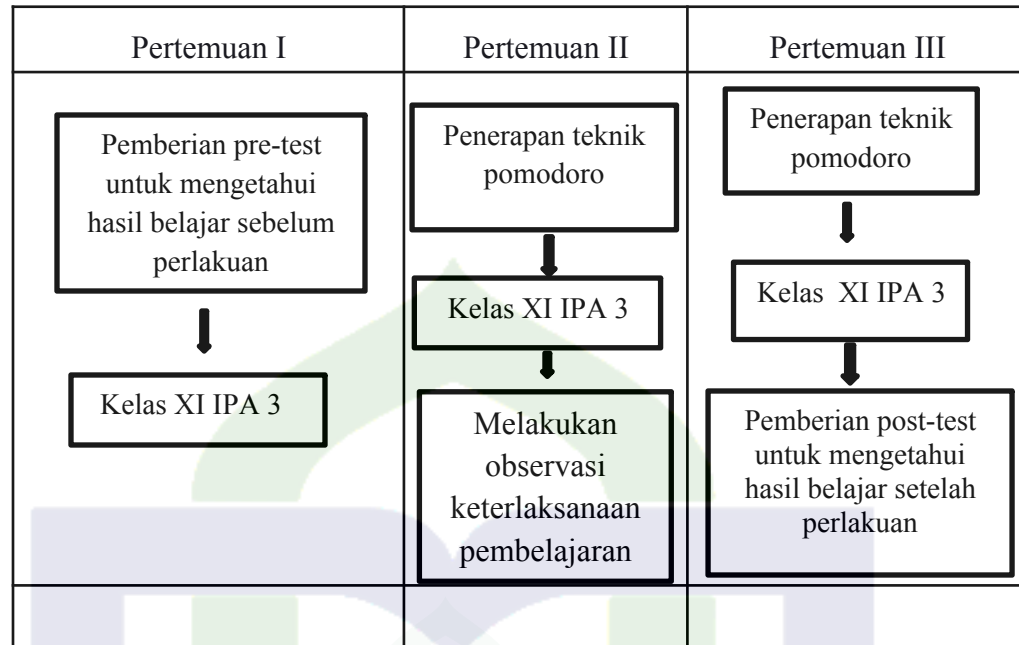
Tahap kedua dilakukan dengan melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun peneliti yang akan diuntukkan selama proses pembelajaran berlangsung, sebelum pelaksanaan perlakuan teknik pomodoro pada kelas eksperimen, peneliti terlebih dahulu membagikan pre-test kepada peserta

didik, bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum perlakuan yang dilaksanakan pada pertemuan pertama. Pertemuan kedua baru memulai menerapkan perlakuan, pendidik menjelaskan tahapan penerapan teknik pomodoro ini kepada peserta didik, dengan meminta peserta didik mempelajari materi yang diberikan oleh guru selama 2 x 25 menit kemudian peserta didik mengatur *timer* selama 25 menit (Bisa dengan memanfaatkan timer yang ada di *smartphone*). Bekerja sampai timer berdering yang berarti waktu 25 menit sudah berlalu. Kemudian ambil waktu istirahat singkat selama 5 menit, setelah 25 menit berlalu, ulangi langkah tersebut sampai waktu yang ditentukan selesai kemudian masing-masing peserta didik memberikan kesimpulannya terkait kedua materi yang mereka pelajari dengan teknik pomodoro

3. Tahap akhir perlakuan

Pada tahap terakhir pada pertemuan ketiga, setelah penerapan teknik pembelajaran pomodoro dilakukan, peneliti kemudian membagikan posttest kepada peserta didik setelah diterapkannya perlakuan teknik pembelajaran pomodoro, hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah penerapan teknik pomodoro. Kemudian peneliti melakukan pengolahan dan analisis data, lalu menyimpulkan hasil penelitian.

Adapun prosedur tahapan pelaksanaan penelitian ini disajikan pada gambar berikut :



C . Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di SMAN 3 Parepare, penelitian ini dilaksanakan selama sebulan. Alasan peneliti meneliti di lokasi penelitian ini karena berdasarkan pengamatan di sekolah tersebut, peneliti menemukan permasalahan yang sama pada saat pembelajaran di kelas XI IPA 3.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Mukhtazar populasi merupakan suatu "*universe*" yakni wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan untuk dipelajari lalu kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya berupa orang tetapi bisa juga berupa benda yang lainnya. Populasi merupakan suatu wilayah

turunan yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Dimana telah ditetapkan oleh guru untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPA SMAN 3 Parepare.

Tabel 3.3 tabel data populasi peserta didik

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
XI IPA 1	13	15	28
XI IPA 2	18	12	30
XI IPA 3	12	16	28
Jumlah			86

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi, penelitian yang dilakukan hanya mengutamakan sebagian atau wakil dari populasi. Jika populasi besar dari sampel dan guru tidak bisa meneliti semua populasi yang ada karena keterbatasan tenaga, dana dan waktu, maka peneliti dapat mengutamakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Hasil penelitian atau kesimpulan dari sampel dari populasi harus representatif. Setelah peneliti melakukan survei awal pada lokasi penelitian maka peneliti memutuskan bahwa yang menjadi sampel adalah peserta didik kelas XI IPA 3, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yakni teknik mengambil sampel berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Peneliti menganggap bahwa kelas tersebut yang lebih dominan dari masalah yang diangkat.

NO	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	XI.IPA 3	12	16	28

E . Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang diuntukkan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Metode tes ini diuntukkan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. Perangkat pada penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*.

- a) *Pre-test* untuk melihat hasil belajar peserta didik apakah dapat meningkat atau tidak maka diperlukan sebuah pengujian melalui pretest, yaitu sebuah tes awal yang dilakukan untuk mengukur kemampuan dasar peserta pada materi yang diberikan.
- b) *Post-test* yang dimaksud adalah sebuah test akhir untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan teknik pembelajaran pomodoro.

2. Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran

Lembar observasi ini diuntukkan untuk melihat apakah teknik pembelajaran pomodoro ini telah terlaksana dengan baik, ini dibuat berdasarkan RPP yang telah disusun oleh peneliti, pengklasifikasian skor terlaksana dibagi menjadi empat kategori, yaitu (1) rendah yang artinya tidak terlaksana dengan baik, (2) sedang yang artinya cukup terlaksana, (3) tinggi artinya terlaksana dengan baik dan (4) artinya terlaksana dengan sangat baik. Rumus yang diuntukkan untuk menghitung keterlaksanaan pembelajaran adalah :

Keterlaksanaan pembelajaran = $\times 100$

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan pengkategorian keterlaksanaan pembelajaran :

Tabel 3.4 kategori keterlaksanaan pembelajaran

Interval	Kategori
$3,5 \leq x \leq 4$	Sangat tinggi
$2,5 \leq x \leq 3,5$	tinggi
$1,5 \leq x \leq 2,5$	sedang
$0 \leq x \leq 1,5$	Rendah

Sumber : Tahirman (2013:24)

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang diutamakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh berbagai data atau informasi baik berupa tulisan maupun dalam bentuk gambar yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Adapun dokumentasi yang diperlukan adalah bukti fisik bahwa telah menerapkan langkah-langkah teknik pomodoro dalam pembelajaran,

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami konteks permasalahan penelitian, maka perlu adanya penjelasan mengenai istilah-istilah yang diutamakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik belajar Pomodoro adalah salah satu teknik belajar cerdas dengan memanfaatkan efisiensi waktu. Teknik belajar ini berdasarkan pengaturan waktu di saat melakukan tugas dengan keadaan fokus maksimal dan dalam jangka waktu yang ditentukan. Teknik pomodoro ini akan melatih peserta

didik dalam meningkatkan durasi fokus, tanpa gangguan distraksi dari sekitar saat belajar khususnya pada pelajaran PAI dengan materi pembelajaran sejarah islam pada masa kejayaan dan macam-macam riba.

2. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran baik melalui pengalaman maupun proses belajar mengajar, hasil belajar yang dimaksud disini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh seorang peserta didik terutama pada kemampuan kognitifnya setelah peserta didik menerima perlakuan dari pendidik,

F. Instrumen Penelitian

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Indikator Soal	Level kognitif			Bentuk soal	Nomor soal
		C1	C2	C3		
1.	Peserta didik mampu menyebutkan sejarah peradaban perkembangan islam terbagi menjadi 3 bagian	✓			Pilihan ganda	1, 2, 3 4,5
2.	Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi hikmah sejarah peradaban islam pada masa kejayaan		✓		Pilihan ganda	6,7,8,9
3	Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi bukti perkembangan pesatnya peradaban islam		✓		Pilihan ganda	10,11,12 ,13
4.	Peserta didik mampu			✓	Pilihan	14, 15,

	menganalisis hukum riba dalam islam				ganda	16
5	Peserta didik mampu menganalisis macam-macam riba			✓	Pilihan ganda	17, 18, 19,20

Keterangan :

C1 = Menjelaskan

C2 = Memahami

C3 = Menganalisis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan merujuk pada konsep "validity" yang mencerminkan sejauh mana suatu instrumen pengukuran memiliki ketetapan dan kecermatan dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Dalam kata lain, validitas tes menggambarkan sejauh mana tes tersebut berhasil mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS.

Tabel 3.6 hasil uji validitas

Nomor soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal 1	0,830	0,4438	Valid
Soal 2	0,742	0,4438	Valid
Soal 3	0,764	0,4438	Valid
Soal 4	0,680	0,4438	Valid
Soal 5	0,330	0,4438	Tidak valid

Soal 6	0,349	0,4438	Tidak valid
Soal 7	0,330	0,4438	Tidak valid
Soal 8	0,661	0,4438	Valid
Soal 9	0,630	0,4438	Valid
Soal 10	0,567	0,4438	Valid
Soal 11	0,607	0,4438	Valid
Soal 12	0,304	0,4438	Tidak Valid
Soal 13	0,843	0,4438	Valid
Soal 14	0,652	0,4438	Valid
Soal 15	0,100	0,4438	Tidak valid
Soal 16	0,864	0,4438	Valid
Soal 17	0,576	0,4438	Valid
Soal 18	0,764	0,4438	Valid
Soal 19	0,684	0,4438	Valid
Soal 20	0,248	0,4438	Tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan adalah untuk mengukur apakah alat ukur yang diuntukkan cukup akurat, stabil dan konsisten dalam mengukur apa yang ingin di ukur. Reliabilitas adalah kecakapan suatu instrumen sehingga dapat dipercaya untuk diuntukkan sebagai alat pengumpulan data karna instrumen tersebut sudah baik. Adapun teknik yang diuntukkan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini yaitu teknik *Kuder Richardon (K-R 20)*. Teknik ini dapat dilakukan untuk mengukur jawaban yang diberikan oleh responden terkait apakah jawaban tersebut *reliable* atau tidak. Dalam teknik

ini juga, instrumen penelitian juga dikatakan *reliable* bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.⁴⁰

Keterangan:

- r = Reliabilitas Instrumen
- n = Banyaknya jumlah butir soal
- S² = Standar deviasi tes
- $\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q
- P = proporsi subjek yang menjawab benar
- q = proporsi subjek yang menjawab salah.⁴¹

Dengan kriteria penilaian yaitu jika nilai koefisien alpha $> 0,6$ maka instrumen *reliable* sedangkan jika nilai koefisien alpha $< 0,6$ maka instrumen tidak *reliable*.

Setelah diketahui nilai variansi, selanjutnya menghitung reliabilitas dengan menguntukkan rumus *Kuder Richardson (K-R 20)*, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= (20/19)(1-(3.760/25674)) \\
 &= (1.05).(0.853) \\
 &= 0.898
 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan reliabel soal mendapatkan hasil 0,898 yang berarti bahwa soal ini menurut koefisien korelasi termasuk soal yang reliabel.

1. Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan pengukuran yang diuntukkan untuk mengukur sejauh mana setiap butir soal dapat membedakan peserta didik yang telah menguasai

⁴¹ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.h. 58.

materi berdasarkan kriteria tertentu. Untuk menghitung daya pembeda, dapat menguntukkan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{S_A - S_B}{I_A}$$

Dimana:

DP = daya pembeda

S_A = jumlah skor kelompok atas pada butir soal yang diolah

S_B = jumlah skor kelompok bawah pada butir soal yang diolah

I_A = jumlah skor ideal satu kelompok pada butir soal yang diolah

Tabel 3.8 Implementasi Nilai Daya Pembeda

Tingkat Kesukaran	Kategori soal
0,40 atau lebih	Sangat baik
0,30 – 0,39	Baik
0,20 – 0,29	Cukup
0,19 kebawah	Buruk

Sumber : Ruseffendi (2006:203-204)

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data mengenai penerapan aplikasi pomodoro sebagai media evaluasi dalam peningkatan hasil belajar PAI peserta didik yakni dengan melalui uji statistika pada hasil perolehan nilai pre-test dan post-test, dimana hal ini memiliki tujuan agar bisa menganalisis lebih lanjut dan menguji hipotesis penelitian. Untuk menentukan tingkat penguasaan peserta didik pada hasil tes yang diperoleh yakni :

$$\text{Skor yang diperoleh} = \times 100$$

Setelah didapatkan skor hasil belajar peserta didik maka skor tersebut dapat dikategorikan sebagai berikut :

Tabel. 3.9 Kategori Skor Hasil Belajar Peserta Didik

No	Kriteria	Rentang
1.	Sangat Tinggi	81-100
2.	Tinggi	61-80
3.	Sedang	41-60
4.	Rendah	21-40
5.	Sangat Rendah	≤ 21

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Pada analisis deskriptif data biasanya ditampilkan dalam bentuk tabel biasa tau tabel frekuensi, grafik, diagram batang, diagram garis, diagram lingkaran, ukuran pemusatan data, ukuran penyebaran data dan sebagainya. Analisis deskriptif diuntukkan untuk mencari harga rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, nilai maksimum dan minimum yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kecenderungan dan penyebararan data.

2. Uji persyaratan Analisis

a). Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data dalam sebuah kelompok data dengan tujuan untuk melihat kelayakan data tersebut disebut data yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang diuntukkan dalam data ini adalah shapiro-wilk

melalui aplikasi spss. Dasar penetapan keputusan apabila nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b). Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji yang menilai apakah ada perbedaan varians antara kedua kelompok atau lebih."untuk mengetahui data hasil penelitian memiliki variansi yang sama atau homogen maka dapat dilihat dari nilai signifikansi lebih dari 0,05. Untuk melihat homogen tidaknya suatu data, maka kriteria yang berlaku antara lain : (1) jika Signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat dikatakan homogen (2) jika Signifikansi $\leq 0,05$ maka dapat dikatakan tidak homogen.

c). Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penelitian yang dilakukan gurudalam menguntukkan uji tes, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil dari penelitian yang dilakukan ini sesuai dengan hipotesis yang di ajukan untuk menguji hipotesis penelitian ini menguntukkan rumus uji t dua sampel berkorelasi dengan bantuan SPSS.

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Uji statistik : t-tes 2 sampel berkorelasi

Dengan kriteria pengujian : (1) jika sig.(2-tailed) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

d). Uji efektivitas

Effect size adalah ukuran yang mengindikasikan seberapa besar efek suatu variabel terhadap variabel lainnya, uji *effect size* diuntukkan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas penerapan teknik pembelajaran pomodoro dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Uji *effect size* menggunakan rumus :

Keterangan :

M_x = mean pengukuran akhir posttest

M_y = mean pengukuran awal pretest

SD_p = standar deviasi pooled

Pedoman dalam memberikan interpretasi terhadap nilai *effect size* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.10 kategori nilai *effect size*

Interval koefisien	Tingkat hubungan
$d \geq 2,1$	Tinggi
$0,5 \leq d \leq 0,79$	Sedang
$0,2 \leq d \leq 0,49$	Rendah
$0,0 \leq d \leq 0,19$	Sangat Rendah

Sumber : (Cochen, 2007)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini membahas tentang hasil penelitian serta analisis berbagai hal yang diperoleh dari lokasi penelitian di SMAN 3 Parepare. Pengambilan data melibatkan peserta didik kelas XI IPA 3 SMAN 3 Parepere yang berjumlah 28 peserta didik, data yang diambil melalui *pre-test dan post-test*. Untuk mengetahui kemampuan awal dan kemampuan akhir peserta didik terhadap materi pembelajaran yang dihubungkan dengan hasil belajar.

Tabel 4.11 Analisis Deskriptif Pre-test

		Statistics	
Pretest			
N	Valid	28	
	Missing	0	
Mean		46.25	
Std. Error of Mean		1.370	
Median		43.00	
Mode		43	
Std. Deviation		7.250	
Variance		52.565	
Range		28	
Minimum		36	
Maximum		64	
Sum		1295	

Sumber :
Data Output
SPSS

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui hasil pre-test peserta didik menunjukkan nilai rata-rata sebesar 46,25, nilai tengah sebesar 43.00 modus sebesar 43, standar deviasi sebesar 7,250, minimum sebesar 36, maximum sebesar 64.

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Nilai Pre-test

Pretest					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36	5	17.9	17.9	17.9
	43	10	35.7	35.7	53.6
	50	9	32.1	32.1	85.7
	57	3	10.7	10.7	96.4
	64	1	3.6	3.6	100.0
Total	28		100.0	100.0	

Sumber : Data Output SPSS

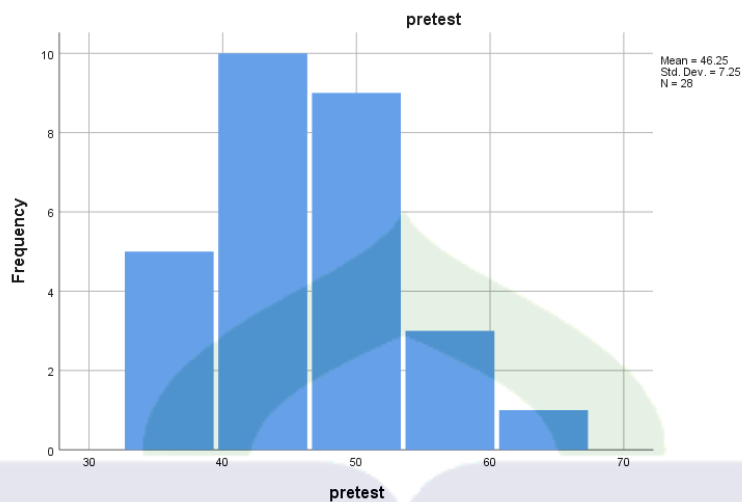
Tabel. 4.13 interval distribusi frekuensi nilai pre test

NO	Interval	frekuensi	Presentase
1.	36-41	5	18 %
2.	42-47	10	36 %
3.	48-53	9	32 %
4.	54-59	3	11%
5.	60-65	1	43 %
	Jumlah	28	100%

(Sumber data : presentase Nilai Pre-Test Peserta didik kelas XI IPA 3 SMAN 3 Parepare)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dan histogram menunjukkan bahwa terdapat 28 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terdapat 5 peserta didik mendapatkan nilai pada interval 36-41, 10 peserta didik yang mendapatkan nilai pada interval 42-47, 9 peserta didik mendapatkan nilai pada interval 548-53, 3 peserta didik mendapatkan nilai pada interval 54-59. Dan 1 peserta didik mendapatkan nilai interval 60-65

Gambar 4.1 Histogram Pre-test



Sumber : Data Output SPSS

Tabel 4.14 Analisis deskriptif Post-test

Statistics

posttest		
N	Valid	28
	Missing	0
Mean		79.18
Std. Error of Mean		1.798
Median		79.00
Mode		79
Std. Deviation		9.514
Variance		90.522
Range		29
Minimum		64
Maximum		93
Sum		2217

Sumber : Data Output SPSS

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui hasil post-test peserta didik menunjukkan nilai rata-rata sebesar 79,81 nilai tengah sebesar 79,00, modus sebesar 79, standar deviasi sebesar 9,514, minimum sebesar 64, maximum sebesar 93.

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Nilai Post-test

		Posttest		Valid	Cumulative
		Frequency	Percent	Percent	Percent
Valid	64	4	14.3	14.3	14.3
	71	5	17.9	17.9	32.1
	79	9	32.1	32.1	64.3
	86	5	17.9	17.9	82.1
	93	5	17.9	17.9	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Sumber : Data Output SPSS

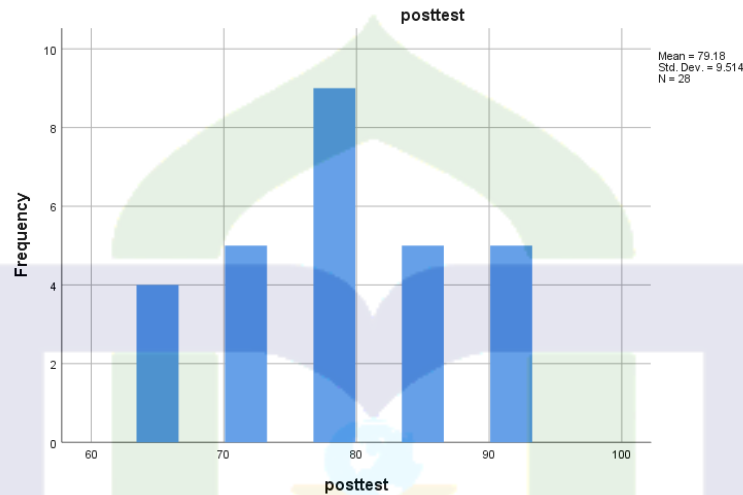
Tabel. 4.16 interval distribusi frekuensi nilai Posttest

NO	Interval	Frekuensi	presentase
1	64-69	4	14%
2.	70-75	5	18%
3.	76-81	9	32%
4.	82-87	5	18%
5.	88-93	5	18%
	jumlah	28	100%

(sumber data : presentase Nilai Post-Test Peserta didik kelas XI IPA 3 SMAN 3 Parepare)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dan histogram menunjukkan bahwa terdapat 28 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terdapat 4 peserta didik mendapatkan nilai pada interval 64-69, 5 peserta didik yang mendapatkan nilai pada

interval 70-75, 9 peserta didik mendapatkan nilai pada interval 76-81, 5 peserta didik mendapatkan nilai pada interval 82-87, 5 peserta didik mendapatkan nilai interval 88-93.



Sumber : Data Output SPSS

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas yang diuntukkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Kriteria yang diuntukkan adalah apabila nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Uji normalitas menguntukkan metode *shapiro-wilk* melalui aplikasi spss.

Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas data

	Tests of Normality		
	Statisic	Shapiro-Wilk df	Sig.
Pretest	.979	28	.824
Posttest	.933	28	.072

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber Data: Data Output SPSS)

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,072 > 0,05$. Atau $0,072$ lebih besar dari pada $0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai pre-test dan post test berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Tabel 4.18 Hasil Uji homogenitas data

		Tests of Homogeneity of Variances			Sig.
		Levene Statistic	df1	df2	
Nilai	Based on Mean	.641	5	12	.673
	Based on Median	.362	5	12	.865
	Based on Median and with adjusted df	.362	5	8.726	.862
	Based on trimmed mean	.641	5	12	.673

(Sumber Data: Data Output SPSS)

Berikut kriteria uji homogenitas :

1. jika $\text{Sig} \geq 0,05$ maka dapat dikatakan homogen
2. jika $\text{Sig} \leq 0,05$ maka dapat dikatakan tidak homogen

Berdasarkan hasil uji tabel homogenitas pada data pretest dan posttest maka diperoleh nilai signifikansi yaitu $0,673$ dengan demikian signifikansi

lebih besar daripada 0,05 maka dapat dikatakan nilai *pretest* dan *posttest* homogen

C. Pengujian Hipotesis

Tabel 4.19 *Paired sample test*

		Paired Samples Test					t	df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-32.929	10.216	1.931	-36.890	-28.967	-17.056	27	.000

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji paired sample T test, yaitu :

1. Jika nilai signifikansi (2- Tailed) ≤ 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai signifikansi (2- Tailed) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan uji paired sample test telah diperoleh nilai Sig 0,000, maka nilai Sig $\leq 0,005$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, hal tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan rata-rata antara hasil belajar pretest dan posttest yang artinya ada pengaruh penguntukan teknik pembelajaran pomodoro dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA 3.

D. Uji efektivitas

Uji efektivitas dilakukan menguntukkan uji *effect size* yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan teknik pembelajaran pomodoro. effect size merupakan ukuran mengenai besarnya efek suatu variabel pada variabel lain.

Pedoman dalam memberikan interpretasi terhadap nilai effect size dapat dilihat pada tabel berikut :

Interval koefisien	Tingkat hubungan
$d \geq 2,1$	tinggi
$0,5 \leq d \leq 0,79$	Sedang
$0,2 \leq d \leq 0,49$	Rendah
$0,0 \leq d \leq 0,19$	Sangat Rendah

Sumber : (cochen, 2007)

Diketahui : $M_x = 79.18$

$M_y = 46.25$

$= 8.458$

Ditanyakan : d

Penyelesaian :

d =

d =

d =

= 3,893

Dari tabel tersebut, diketahui nilai mean pretest sebesar 46,25 dan nilai mean atau rata-rata posttest sebesar 79,18 serta standar deviasi gabungan sebesar 8,458. Dari temuan tersebut, didapatkan nilai effect size sebesar 3,893. Hal ini mengindikasikan bahwa teknik pembelajaran pomodoro memiliki tingkat efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan Teknik Pembelajaran Pomodoro pada mata pelajaran PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik.

Penerapan Teknik Pembelajaran Pomodoro pada mata pelajaran PAI dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan, sebelum diberikan perlakuan, terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal peserta didik hal tersebut dilakukan pada pertemuan pertama, kemudian pada pertemuan kedua dan ketiga pendidik memberikan perlakuan teknik pembelajaran pomodoro, dilanjutkan dengan observasi mengenai keterlaksanaan pembelajaran penerapan teknik pembelajarana pomodoro. Berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua dan ketiga terdapat satu aspek yang tidak dijalankan dengan baik, yaitu pendidik tidak terlalu menjelaskan terkait tujuan pembelajaran tetapi langsung mengarahkan peserta didik dalam penerapapan teknik pomodoro, namun beberapa aspek lainnya seperti pendidik mengarahkan peserta didik pada saat penerapan teknik pomodoro semuanya terlaksana dengan baik, seperti pemaparan kesimpulan dari masing-masing peserta didik sampai penutup juga terlaksana dengan baik, secara keseluruhan pada pertemuan kedua dan ketiga ditemukan bahwa keterlaksanaan pembelajaran mencapai skor 3,8 yang termasuk dalam kategori tinggi. Penguntukan teknik pembelajaran yang menarik sangatlah penting, supaya peserta didik tidak bosan atau monoton belajar di rumah maupun disekolah, dengan teknik belajar ini peneliti bisa tau bahwa peserta didik akan lebih fokus dengan materi yang ingin dipelajari selain itu distraksi antar sesama teman juga sudah tidak

banyak terjadi meskipun masih ada beberapa peserta didik yang masih sulit untuk diatur. Penerapan teknik pembelajaran pomodoro ini melatih peserta didik untuk tetap fokus terhadap apa yang ingin dipelajari. Disamping itu strategi pembelajaran ini memang terpusat pada satu titik dan berorientasi pada manajemen waktu karena ada aplikasi pomodoro yang mengawasi pergerakan peserta didik. Sehingga peserta didik lebih tenang. Teknik pembelajaran ini menarik karena kita bisa tau bagaimana teknik pembelajaran yang biasanya hanya diuntukkan oleh individu di rumah namun pendidik mencoba menunjukkan bagaimana teknik pembelajaran pomodoro ini diuntukkan dalam aturan pendidikan resmi dalam mata pelajaran pendidikan agama islam selain itu kelebihan yang dimiliki teknik pembelajaran pomodoro ini adalah selain meningkatkan fokus dan konsentrasi, teknik ini dapat meningkatkan produktivitas dalam proses kerja dan belajar dengan mengurangi interupsi jadi ini sangat tepat diuntukkan bagi peserta didik yang memang ingin berkonsentrasi penuh terhadap materi pelajaran yang ingin dipelajari sehingga berdampak terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Efektivitas Penerapan Teknik Pembelajaran Pomodoro Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik.

Hasil belajar peserta didik sebelum penerapan teknik pembelajaran pomodoro yang diperoleh masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diperoleh, nilai rata-rata pretest sebesar 46,25, nilai tengah sebesar 43,00, standar deviasi sebesar 7,250, minimum sebesar 36, maximum sebesar 64. Kemudian hasil dari tabel distribusi frekuensi dan histogram menunjukkan bahwa tabel distribusi frekuensi dan histogram menunjukkan

bahwa terdapat 5 peserta didik mendapatkan nilai pada interval 36-41, 10 peserta didik yang mendapatkan nilai pada interval 42-47, 9 peserta didik mendapatkan nilai pada interval 48-53, 3 peserta didik mendapatkan nilai pada interval 54-59. Dan 1 peserta didik mendapatkan nilai interval 60-65

Sedangkan hasil belajar peserta didik setelah penerapan teknik pembelajaran berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil analisis deskriptif post-test peserta didik menunjukkan nilai rata-rata sebesar 79,18, nilai tengah sebesar 79,00, modus sebesar 79, standar deviasi sebesar 9,514 minimum sebesar 64, maximum sebesar 93. Kemudian hasil dari tabel distribusi frekuensi dan histogram menunjukkan terdapat 4 peserta didik mendapatkan nilai pada interval 64-69, 5 peserta didik yang mendapatkan nilai pada interval 70-75, 9 peserta didik mendapatkan nilai pada interval 76-81, 5 peserta didik mendapatkan nilai pada interval 82-87, dan 5 peserta didik mendapatkan nilai interval 88-93.

Dari perhitungan yang dilakukan menguntukkan uji paired sample t-test pada tabel ditemukan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karna nilai sig kurang dari 0,005 maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, oleh karna itu hasil penelitian mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan teknik pembelajaran pomodoro. Setelah hasil uji paired sample t-test, langkah selanjutnya adalah menghitung nilai *effect size*, dari hasil perhitungan, ditemukan nilai *effect size* sebesar 3,893 maka dari itu $d \geq 2,1$. Hal ini mengindikasikan bahwa teknik pembelajaran pomodoro memiliki tingkat efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas

XI IPA 3 SMAN 3 Parepare. Menurut Nana sudjana Efektifitas dapat diartikan sebagai tindakan keberhasilan peserta didik untuk mencapai sesuatu yang ditentukan dan dapat membawa hasil belajar yang maksimal (Efektif). Keefektivan proses pembelajaran juga berkaitan dengan upaya seperti teknik, jalan dan strategi yang diuntukkan untuk mendapatkan pembelajaran yang optimal, cepat dan tepat. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik pembelajaran pomodoro ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik kelas XI IPA 3 SMAN 3 Parepare. Hal ini sejalan dengan kedua penelitian sebelumnya, penelitian pertama dilakukan oleh Awayundu Said, Anggi Sulistianingsih dan Musfirah dengan judul Penerapan Metode Pomodoro Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V SD Negeri 45 Pangkep. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 45 Paccelang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 23 orang. Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan metode pomodoro dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 45 Paccelang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep. Penelitian kedua dilakukan oleh Muhammad Zaki Baharuddin Nasution dengan judul "Penerapan Teknik Pomodoro Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Belajar Mahasiswa Di Kelas Sistem Informasi-3. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tujuan yaitu memberikan petunjuk mengenai metode belajar yang optimal dan efisien di zaman *modern*, mengatasi masalah proses pembelajaran yang kurang efektif. Memberikan

informasi mengenai proses belajar yang optimal dan efisien yang sesuai oleh minat mahasiswa.⁴²



⁴² Muhammad Zaki Zikrillah Baharuddin Nasution, Muhammad Irwan Padli Nasution, and Sri Suci Ayu Sundari, “Penerapan Teknik Pomodoro Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Belajar Mahasiswa Di Kelas Sistem Informasi-3,” *Jurnal Inovasi Penelitian* Volume 3, no. Penerapan Teknik Pomodoro (2022): 1–6. h 1.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab terdahulu maka pada bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan teknik pembelajaran pomodoro dari pertemuan kedua dan ketiga mencapai skor 3,8. Ini menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran teknik pomodoro berada dalam kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran pomodoro telah berhasil dilaksanakan secara efektif.
2. Hasil belajar peserta didik sebelum penerapan teknik pembelajaran pomodoro masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari data nilai pretest nilai rata-ratanya sebesar 46,25. Sedangkan hasil belajar peserta didik setelah penerapan teknik pembelajaran berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil post-test peserta didik menunjukkan nilai rata-rata sebesar 79,18. Setelah ditinjau dari hasil yang diperoleh, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah diberikan perlakuan teknik pembelajaran pomodoro hal ini terlihat dari hasil uji paired sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena nilai sig lebih kecil daripada 0,05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, selain itu perhitungan *effect size* menghasilkan nilai sebesar 3,893 yang menunjukkan efektivitas yang tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa teknik pembelajaran

pomodoro ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik kelas XI IPA 3 SMAN 3 Parepare.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Penerapan teknik pembelajaran ini pomodoro dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran PAI dikelas dan bisa di coba dalam mata pelajaran yang lain.
- b. Bagi pendidik, dalam proses belajar mengajar memilih strategi atau teknik pembelajaran yang menarik sangat penting agar peserta didik tidak monoton dan bosan dalam belajar dikelas.
- c. Bagi peserta didik diharapkan berusaha memperhatikan prosedur pembelajaran dan memiliki motivasi yang baik untuk belajar. Sehingga mendapat hasil yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Qarim.

- Arviani, Heidy, et al. "Peningkatan Kualitas Belajar Siswa Dengan Teknik Pomodoro, Cornell Notes Dan Feynman Di Sanggar Belajar Professor Kota Madiun." *Khidmatuna : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2021).
- Amna, Emda. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran." *Lantanida Journal* 5, no. 2 (2018).
- Bastomi, Mohammad dan Vincencia Carolina Salim. "Penerapan Metode Pomodoro Dan Cornell Notes Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Di MI Al-Marhamah." *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022).
- Cirilio, Francesco. *The Pomodoro Technique*. new york: crownpublishing.com, 2018.
- Gagne. "Konsep Pembelajaran Matematika Dalam Mencapai Hasil Belajar Menurut Teori Gagne." *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains* 6, no. 02 (2018).
- Hamalik. *Model Dan Hasil Belajar. Computer Physics Communications*. Vol. 180, 2014.
- Hidayatullah, Rahmat, et al. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia(LPPPI), 2019.
- Haris, Muhammad, Lilik Sri Hariani dan Veri Yulena Widjiastuti. "Peningkatan Kualitas Belajar Peserta Didik Kelas X IPS 1 Dengan Teknik Pomodoro" 2024.
- Izaak Samuel, et al. jurnal *Teologi Kontekstual*. Keefektifan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Di Stft Gki Izaak Samuel Kijne Jayapura Benyamin Dadi Ratu Mofu , Esbertha Termas" 4, no. 1 (2023).
- Janna, Nilda Miftahul dan Herianto. "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menguntungkan SPSS," 2022.
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, n.d.
- Rafliyanto, Muhammad. "*Optimizing Learning : Applying The Pomodoro Technique In Islamic Education* Contemporary Education Has Undergone Substantial Advancements in Catering to the Requirements of Students during Their Learning Process Malang, Universitas Muhammadiyah (2022).
- Majid, Abdul. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosyadakarya, 2004.
- Muhyatun. "Upaya Preventif Perilaku Menyontek Siswa Melalui Layanan Dukungan Sistem." *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2019).

- Mulyadi dan Abd. Syahid. "Faktor Pembentuk Dari Kemandirian Belajar Siswa." *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 02 (2020).
- Nasution, Muhammad Zaki Zikrillah Baharuddin dan Sri Suci Ayu Sundari. "Penerapan Teknik Pomodoro Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Sistem Informasi-3." *Jurnal Inovasi Penelitian* Volume 3, no. Penerapan Teknik Pomodoro di masa Covid-19 (2022).
- Nurkholis. "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto" 1, no. 1 (2013).
- Praneswari, Pricilia Monica dan Amidi. "Systematic Literature Review: Kemampuan Literasi Matematika Pada Problem Based Learning Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa." *Prosiding Seminar Nasional Matematika* 7 (2023).
- Pristiwanti Badariah, S Hidayat dan R. S Dewi. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022).
- Runtuwarouw, Jourike. "The Effectiveness of Using Picture Card as Learning Media to Teaching of Japanese Tadoushi and Jidoushi" 4, no. 1 (2019).
- Rosalina, iga. Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinaman Bergulir Di Desa Mantren Kec. Karangrejo Kab. Madetan. *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 01 No. 01 (2020).
- Sitompul, Meisyah Nurliza Lubis, dan Mardinal Tarigan. "Hakikat Dan Tujuan Pendidikan Islam: Konsep Tarbiyah, Ta'lim, Dan Ta'dib." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 6 (2022).
- Somayana, Wayan. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 3 (2020).
- Sulistianingsih, Anggi dan Musrifah. "Penerapan Metode Pomodoro Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V" 3 (2024) <https://sainsglobal.com/jurnal/index.php/gjp>.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare, 2023.
- Yuliana, Asnah. "Teori Abraham Maslow Dalam Pengambilan Kebijakan Di Perpustakaan." *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan* 6, no. 2 (2019).



LAMPIRAN



Lampiran 1 : Instrumen Penelitian sebelum diuji validitas

	<p>KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307, Faksimile (0421) 2404</p>
<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>	

Nama :

Kelas :

Alamat :

1. Sejarah perkembangan peradapan Islam dibagi menjadi tiga bagian yaitu ...?
 - a. Periode klasik, periode tiga kerajaan besar, periode modern
 - b. Periode klasik, periode pertengahan, periode modern
 - c. Periode kemunduran, periode pertengahan, periode modern
 - d. Periode tiga kerajaan besar dan periode kemunduran, periode modern
 - e. Periode kemunduran, periode pertengahan, periode modern

1.	Umat islam sudah mulai banyak menguntukkan akal sehat sesuai perintah Al-Qur'an.
2.	Umat islam sudah mulai melaksanakan perintah rasulullah agar menuntutu ilmu baik ilmu agama dan ilmu yang bermanfaat lainnya.
3.	Umat islam membangun ilmu agama berijtihad dan membangun sains
4.	Banyak ulama bergantung pada penguasa
5.	Banyak ulama yang fokus hanya pada ilmu agama saja

2. Dari pernyataan pada tabel di atas, factor penyebab Islam mencapai kemajuan di abad klasik ditunjukkan pada pernyataan nomor?
 - a. 1,2,3
 - b. 1,3,4
 - c. 1,4,5

- d. 2,3,4
e. 2,3,5
3. Periode klasik diawali dengan berdirinya Dinasti Umayyah sejak tahun-tahun berakhirnya masa kekhalifahan?
- Abu Bakar.
 - Ali Bin Abi Thalib
 - Umar Bin Khattab
 - Utsman Bin Affan
 - Muawiyah Bin Abu Sufyan
4. Masa kejayaan Islam terjadi antara tahun....?
- 600-1350 M
 - 650-1250 H
 - 650-1250 M
 - 10000-1500 M
 - 1250-1800 H
5. Puncak kejayaan islam terjadi pada masa.....?
- Daulah umayyah
 - Daulah abbasiyah
 - Daulah ayubiyah
 - Daulah muwahidun
 - Daulah usmani
6. Kemajuan islam pada masa klasik meliputi kecuali?
- Bidang politik
 - bidang ekonomi
 - bidang agama
 - bidang kesehatan
 - bidang kerajaan
7. Periode klasik terjadi pada tahun....?
- 650-1250
 - 236-654
 - 650-1000
 - 1000-2450
 - 1250-1390

8. Berikut yang bukan merupakan hikmah mempelajari sejarah Islam pada masa kejayaan adalah....?
- Mencintai ilmu pengetahuan
 - Memiliki semangat juang yang baik
 - Mengeratkan hubungan antar sesama muslim
 - Menjunjung baik etika, moral dan ilmu pengetahuan
 - Merasa sombong karena Islam pernah berjaya
9. Hal terpenting bagi kita setelah mempelajari semua fakta sejarah peradaban umat Islam di masa lalu, menganalisis faktor pendukung kemajuan dankemunduran, adalah mengambil ibrah (pelajaran) agar kita dapat mengulang kembali masa kejayaan tersebut dan mengantisipasi faktor yang meyebabkan kemunduran. Berikut ini yang bukan merupakan faktor kemunduran Islam adalah?
- akibat Jauhnya umat Islam dengan Kitabullah dan As-Sunah
 - taklid (ikut-ikutan) tanpa dasar
 - terjadi perpecahan dikalangan umat Islam
 - adanya pertempuran antara yang hak dan yang batil
 - menghidupkan kembali ajaran yang sesuai dengan Al-Quran dan Sunnah
10. Islam masuk ke India pada abad ke-7. kemudian agama Islam dapat berkembang dengan pesatnya di sana. Bukti berkembangnya Islam di India adalah dengan berdirinya kerajaan-kerajaan Islam serta peninggalannya. Berikut yang tidak termasuk kerajaan Islam di India adalah....?
- Kerajaan Sabaktakin
 - Kerajaan Ghazi
 - Kerajaan Mamalik
 - Kerajaan Taglak
 - Kerajaan Goa Talo
11. Masa kejayaan Islam terjadi antara tahun?
- 600 – 1350 m
 - 650 – 1250 h
 - 650 – 1250 m
 - 1000 – 1500 m

- e. 1250 – 1800 h
12. Dalam sejarah perkembangan Islam periode klasik fase pertama (650-1250 M), daerah Islam di Timur meluas melalui Persia sampai ke....?
- Damsyik
 - Spanyol
 - Bagdad
 - India
 - Afganistan
13. Pernyataan di bawah ini yang tepat adalah....?
- allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba
 - allah menghalalkan jual beli dan riba
 - riba itu diperbolehkan karena sama dengan jual beli
 - mencuri milik orang keluarganya sendiri tidak terkena hukuman sama sekali
 - membeli barang curian itu diperbolehkan karena bukan pelaku pencurian
14. Prinsip yang harus dipegang oleh orang-orang yang menjalankan syirkah sesuai dengan hadis qudsi adalah....?
- kerja sama sesuai perjanjian
 - saling berbagi
 - saling menguntungkan
 - saling percaya
 - saling suka
15. Rasulullah saw.melaknat orang-orang yang tersebut dibawah ini,kecuali?
- Memakan riba
 - Yang durhaka
 - Yang menolak riba
 - Yang menjadi penulisnya
 - yang bermaksiat
16. Dibawah ini Usaha untuk mengurangi riba antara lain ?
- pinjam uang koprasi
 - pinjam dipegadaian
 - membuka bengkel
 - pinjaman kur

- e. pinjaman uang di bank
17. Ayat Alquran yang melarang praktik riba dalam jual beli atau pinjam-meminjam adalah?
- Ali Imran [3]: 120
 - Al Baqarah [2]: 120
 - Ar Rum [30]: 276
 - Al Baqarah [2]: 275
 - Al- imran{ 4}: 324
18. riba dibagi menjadi 4 jenis kecuali riba ?
- riba fadl
 - riba nasuha
 - riba qardi
 - riba yad
 - riba qirad
19. Riba dalam tukar menukar atau jual beli dua buah barang yang jenisnya sama, tetapi ukurannya berbeda yang disyaratkan oleh yang menjual adalah riba ?.
- Riba yadi
 - Riba fadl
 - Riba nasi'ah
 - Riba nadli
 - Riba qordi
20. Pertukaran barang sejenis yang tidak sama trimbangannya merupakan pengertian dari?
- Riba fadl
 - Riba nasi'ah
 - Riba yadi
 - Riba nadli
 - Riba qordi

Lampiran 2 Instrumen Penelitian setelah diuji validitas

	<p>KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307, Faksimile (0421) 2404</p>
<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>	

Nama :

Kelas :

Alamat :

1. Sejarah perkembangan peradapan Islam dibagi menjadi tiga bagian yaitu ...?
 - a. Periode klasik, periode tiga kerajaan besar, periode modern
 - b. Periode klasik, periode pertengahan, periode modern
 - c. Periode kemunduran, periode pertengahan, periode modern
 - d. Periode tiga kerajaan besar dan periode kemunduran, periode modern
 - e. Periode kemunduran, periode pertengahan, periode modern

1.	Umat islam sudah mulai banyak menguntukkan akal sehat sesuai perintah Al-Qur'an.
2.	Umat islam sudah mulai melaksanakan perintah rasulullah agar menuntutu ilmu baik ilmu agama dan ilmu yang bermanfaat lainnya.
3.	Umat islam membangun ilmu agama berijtihad dan membangun sains
4.	Banyak ulama bergantung pada penguasa
5.	Banyak ulama yang fokus hanya pada ilmu agama saja

2. Dari pernyataan pada tabel di atas, factor penyebab Islam mencapai kemajuan di abad klasik ditunjukkan pada pernyataan nomor?
 - a. 1,2,3
 - b. 1,3,4
 - c. 1,4,5

- d. 2,3,4
e. 2,3,5
3. Periode klasik diawali dengan berdirinya Dinasti Umayyah sejak tahun-tahun berakhirnya masa kekhalifahan?
- Abu Bakar.
 - Ali Bin Abi Thalib
 - Umar Bin Khattab
 - Utsman Bin Affan
 - Muawiyah Bin Abu Sufyan
4. Masa kejayaan Islam terjadi antara tahun....?
- 600-1350 M
 - 650-1250 H
 - 650-1250 M
 - 10000-1500 M
 - 1250-1800 H
5. Berikut yang bukan merupakan hikmah mempelajari sejarah Islam pada masa kejayaan adalah....?
- Mencintai ilmu pengetahuan
 - Memiliki semangat juang yang baik
 - Mengeratkan hubungan antarsesama muslim
 - Menjunjung baik etika, moral dan ilmu pengetahuan
 - Merasa sombong karena Islam pernah berjaya
6. Hal terpenting bagi kita setelah mempelajari semua fakta sejarah peradaban umat Islam di masa lalu, menganalisis faktor pendukung kemajuan dan kemunduran, adalah mengambil ibrah (pelajaran) agar kita dapat mengulang kembali masa kejayaan tersebut dan mengantisipasi faktor yang menyebabkan kemunduran. Berikut ini yang bukan merupakan faktor kemunduran Islam adalah?
- Akibat Jauhnya umat Islam dengan Kitabullah dan As-Sunah
 - Taklid (ikut-ikutan) tanpa dasar
 - Terjadi perpecahan dikalangan umat Islam
 - Adanya pertempuran antara yang hak dan yang batil
 - Menghidupkan kembali ajaran yang sesuai dengan Al-Quran dan Sunnah

7. Islam masuk ke India pada abad ke-7. kemudian agama Islam dapat berkembang dengan pesatnya di sana. Bukti berkembangnya Islam di India adalah dengan berdirinya kerajaan-kerajaan Islam serta peninggalannya Berikut yang tidak termasuk kerajaan Islam di India adalah....?
- Kerajaan Sabaktakin
 - Kerajaan Ghazi
 - Kerajaan Mamalik
 - Kerajaan Taglak
 - Kerajaan Goa Talo
8. Dibawah ini Usaha untuk mengurangi riba antara lain ?
- pinjam uang koprasa
 - pinjam dipegadaian
 - membuka bengkel
 - pinjaman kur
 - pinjaman uang di bank
9. Dalam sejarah perkembangan Islam periode klasik fase pertama (650-1250 M), daerah Islam di Timur meluas melalui Persia sampai ke....?
- Damsyik
 - Spanyol
 - Bagdad
 - India
 - Afganistan
10. Pernyataan di bawah ini yang tepat adalah....?
- Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba
 - Allah menghalalkan jual beli dan riba
 - Riba itu diperbolehkan karena sama dengan jual beli
 - Mencuri milik orang keluarganya sendiri tidak terkena hukuman sama sekali
 - Membeli barang curian itu diperbolehkan karena bukan pelaku pencurian
11. Prinsip yang harus dipegang oleh orang-orang yang menjalankan syirkah sesuai dengan hadis qudsi adalah....?
- Kerja sama sesuai perjanjian
 - Saling berbagi

- c. Saling menguntungkan
d. Saling percaya
e. Saling suka
12. Ayat Alquran yang melarang praktik riba dalam jual beli atau pinjam-meminjam adalah?
a. Ali Imran [3]: 120
b. Al Baqarah [2]: 120
c. Ar Rum [30]: 276
d. Al Baqarah [2]: 275
e. Al- imran { 4}: 324
13. Riba dalam tukar menukar atau jual beli dua buah barang yang jenisnya sama, tetapi ukurannya berbeda yang disyaratkan oleh yang menjual adalah riba ?
a. Riba yadi
b. Riba fadl
c. Riba nasi'ah
d. Riba nadli
e. Riba qordi
14. Pertukaran barang sejenis yang tidak sama trimbangannya merupakan pengertian dari?
a. Riba fadl
b. Riba nasi'ah
c. Riba yadi
d. Riba nadli
e. Riba qordi

Pinrang, 14 Mei 2024

Mengetahui,

Pembimbing Utama



Dr. Usman, M.Ag
NIP : 19700627 200801 1 010

Pembimbing Pendamping



Muhammad Ahsan, S. Si.
NIP : : 19720304 200312 1 00



Lampiran 3

RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : UPT SMAN 3 Parepare

Mata Pelajaran : PAI

Kelas/Semester : VII/Genap

Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit pertemuan I

Materi Pokok : Sejarah Islam Pada Masa kejayaan Dan Macam-Macam Riba

KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Mengargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konsep dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (mengumpulkan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, Membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR

1. Mengakui bahwa nilai-nilai islam dapat mendorong kemajuan perkembangan Islam pada masa kejayaan.
2. bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.

3. mempertahankan keyakinan yang benar sesuai ajaran islam dalam sejarah peradaban Islam pada masa modern
4. bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai sejarah peradaban Islam pada masa modern
5. menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menyebutkan sejarah peradaban perkembangan islam terbagi menjadi 3 bagian.
2. Peserta didik dapat menyebutkan hikmah mempelajari sejarah peradaban islam pada masa kejayaan
3. Peserta didik dapat menyebutkan bukti perkembangan pesatnya peradaban islam.
4. Peserta didik dapat menyebutkan bukti hukum riba dalam islam
5. Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam riba.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan pembelajaran 2 x 45 menit

Tahap pembelajaran	Rincian Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Mengucapkan salam kemudian berdoa bersama. • memeriksa kehadiran peserta didik. • memberikan motivasi kepada peserta didik • pendidik menyampaikan tujuan dari pembelajaran. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • memberikan pre-test (tes awal) 	75 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • pendidik menutup dengan doa dan salam 	5 menit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : UPT SMAN 3 Parepare

Mata Pelajaran : PAI

Kelas/Semester : VII/Genap

Alokasi Waktu : 3 X 45 Menit pertemuan II

Materi Pokok : Sejarah Islam Pada Masa kejayaan Dan Macam-Macam Riba

KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Mengargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konsep dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (mengumpulkan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, Membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR

1. mengakui bahwa nilai-nilai islam dapat mendorong kemajuan perkembangan Islam pada masa kejayaan.
2. bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.

3. mempertahankan keyakinan yang benar sesuai ajaran islam dalam sejarah peradaban Islam pada masa modern
4. bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai sejarah peradaban Islam pada masa modern
5. menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menyebutkan sejarah peradaban perkembangan islam terbagi menjadi 3 bagian.
2. Peserta didik dapat menyebutkan hikmah mempelajari sejarah peradaban islam pada masa kejayaan
3. Peserta didik dapat menyebutkan bukti perkembangan pesatnya peradaban islam.
4. Peserta didik dapat menyebutkan menyebutkan bukti hukum riba dalam riba.
5. Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam riba.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan pembelajaran 3 x 45 menit

Tahap pembelajaran	Rincian Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam kemudian berdoa bersama. • memeriksa kehadiran peserta didik. 	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • penerapan teknik pembelajaran pomodoro. • pendidik meminta peserta didik membuka buku paket PAI • mengarahkan peserta didik mempelajari 2 materi pokok yang diberikan selama 2 X 25 menit peserta didik, saat timer berbunyi menandakan waktu jeda 5 menit istirahat untuk peserta didik. • Kemudian peserta didik memberikan kesimpulan lisan dari materi pokok yang dipelajari dengan teknik pomodoro 	125 menit

Penutup	• pendidik menutup dengan doa dan salam	5 menit
---------	---	---------

RPP
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : UPT SMAN 3 Parepare

Mata Pelajaran : PAI

Kelas/Semester : VII/Genap

Alokasi Waktu : 3 X 45 Menit pertemuan III

Materi Pokok : Sejarah Islam Pada Masa kejayaan Dan Macam-Macam Riba

KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Mengargai dan menghayati perilaku juju, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konsep dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (mengumpulkan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, Membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR

1. mengakui bahwa nilai-nilai islam dapat mendorong kemajuan perkembangan Islam pada masa kejayaan.

2. bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
3. mempertahankan keyakinan yang benar sesuai ajaran islam dalam sejarah peradaban Islam pada masa modern
4. bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai sejarah peradaban Islam pada masa modern
5. menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat.

TUJUAN PEMBELAJARAN

6. Peserta didik dapat menyebutkan sejarah peradaban perkembangan islam terbagi menjadi 3 bagian.
7. Peserta didik dapat menyebutkan hikmah mempelajari sejarah peradaban islam pada masa kejayaan
8. Peserta didik dapat menyebutkan bukti perkembangan pesatnya peradaban islam.
9. Peserta didik dapat menyebutkan menyebutkan bukti hukum riba dalam riba.
10. Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam riba.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan pembelajaran 3 x 45 menit

Tahap pembelajaran	Rincian Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam kemudian berdoa bersama. • memeriksa kehadiran peserta didik. 	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • penerapan teknik pembelajaran pomodoro. • pendidik meminta peserta didik membuka buku paket PAI • mengarahkan peserta didik mempelajari 2 materi pokok yang diberikan selama 2 X 25 menit peserta didik, saat timer berbunyi menandakan waktu jeda 5 menit istirahat untuk peserta didik. • Kemudian peserta didik memberikan 	125 menit

	kesimpulan lisan dari materi pokok yang dipelajari dengan teknik pomodoro	
	<ul style="list-style-type: none"> • Terakhir memberikan <i>post-test</i> 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • pendidik menutup dengan doa dan salam 	5 menit

Pendekatan, Media dan sumber belajar

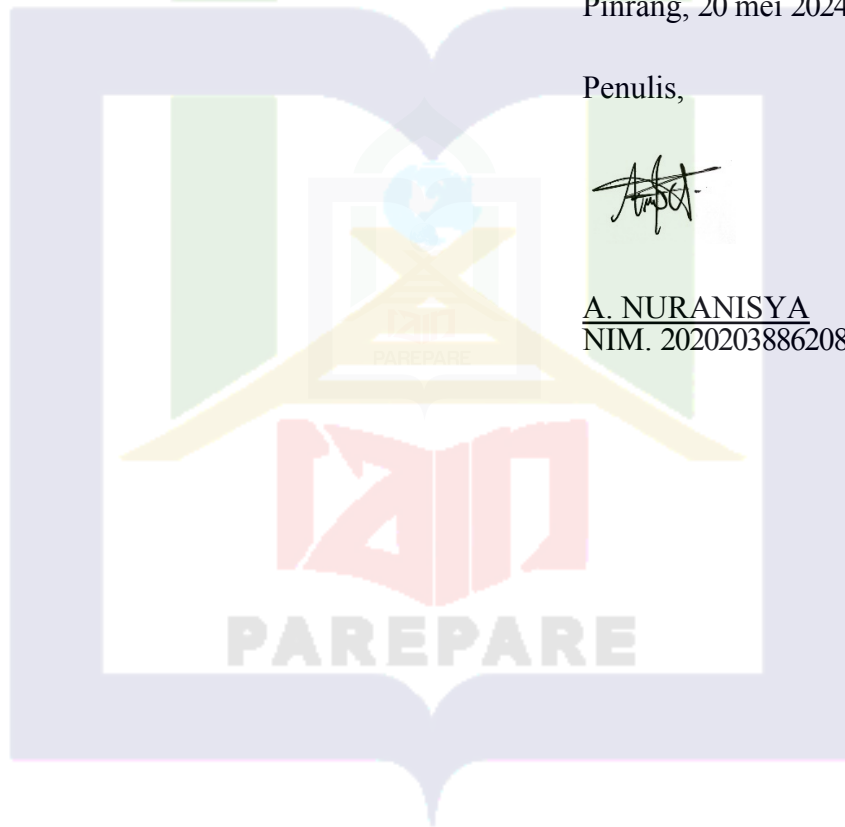
- a) Pendekatan : Teknik Pembelajaran Pomodoro
- b) Media : Buku Paket PAI
- c) Alat/Bahan : Penghapus, Spidol Dan Papan Tulis, HP.

Pinrang, 20 mei 2024

Penulis,



A. NURANISYA
NIM. 202020388620807



Lampiran 4

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN TEKNIK
PEMBELAJARAN POMODORO PERTEMUAN II**

Nama Sekolah : SMAN 3 Parepare

Mata pelajaran : PAI

Kelas/semester : XI IPA 3

Alokasi waktu : 3 X 45 menit

PETUNJUK PENGISIAN

1. Memberikan tanda ceklis ✓ pada kolom yang sesuai
2. Memberikan penilaian tentang keterlaksanaan pembelajaran berdasarkan skala penilaian berikut :
 - Skor 4 jika aspek yang di amati terlaksana dengan sempurna
 - Skor 3 jika aspek yang diamati sebagian besar terlaksana
 - Skor 2 jika aspek yang diamati sebagian kecil terlaksana
 - Skor 1 jika aspek yang diamati sebagian tidak terlaksana sama sekali

NO	KOMPONEN YANG DIAMATI	PENILAIAN				SKOR
		1	2	3	4	
PENDAHULUAN						
1.	Pendidik memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.				✓	4
2.	Pendidik menanyakan kabar peserta didik				✓	4
3.	Pendidik mengecek kehadiran peserta didik				✓	4

4.	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran		✓			
INTI						
5.	Pendidik mengarahkan peserta didik membuka buku paket PAI dan membuka bab materi sejarah islam pada masa kejayaan yang akan dipelajari dengan teknik pomodoro.				✓	4
6.	Mengarahkan peserta didik membuka smartphone, membuka aplikasi pomodoro kemudian menyetel timer di aplikasi pomodoro selam 25 menit.				✓	4
7	Menjelaskan ke peserta didik ketika waktu yang ditentukan sudah selesai dan aplikasi pomodoro sudah berbunyi maka peserta didik dapat jeda istirahat selama 5 menit				✓	4
8.	Pendidik mengarahkan kembali peserta didik membuka materi kedua yaitu tentang riba dan memasang timer 25 menit setelah timer berbunyi waktunya jeda istirahat selama 5 menit.				✓	4
9.	Pendidik mengarahkan masing-masing peserta didik menjelaskan kesimpulan dari kedua materi yang mereka pelajari selama 2 X 25 menit.				✓	4

PENUTUP						
10.	Pendidik menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdoa				✓	4

Jumlah skor	38
Presentase	3,8
Kategori	tinggi



**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN TEKNIK
PEMBELAJARAN POMODORO PERTEMUAN III**

Nama Sekolah : SMAN 3 Parepare

Mata pelajaran : PAI

Kelas/semester : XI IPA 3

Alokasi waktu : 3 X 45 menit

PETUNJUK PENGISIAN

1. Memberikan tanda ceklis ✓ pada kolom yang sesuai
3. Memberikan penilaian tentang keterlaksanaan pembelajaran berdasarkan skala penilaian berikut :
 - Skor 4 jika aspek yang di amati terlaksana dengan sempurna
 - Skor 3 jika aspek yang diamati sebagian besar terlaksana
 - Skor 2 jika aspek yang diamati sebagian kecil terlaksana
 - Skor 1 jika aspek yang diamati sebagian tidak terlaksana sama sekali

NO	KOMPONEN YANG DIAMATI	PENILAIAN				SKOR
		1	2	3	4	
PENDAHULUAN						
1.	Pendidik memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.				✓	4
2.	Pendidik menanyakan kabar peserta didik				✓	4
3.	Pendidik mengecek kehadiran peserta didik				✓	4
4.	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran		✓			

INTI						
5.	Pendidik mengarahkan peserta didik membuka buku paket PAI dan membuka bab materi sejarah islam pada masa kejayaan yang akan dipelajari dengan teknik pomodoro.				✓	4
6.	Mengarahkan peserta didik membuka smartphone, membuka aplikasi pomodoro kemudian menyetel timer di aplikasi pomodoro selama 25 menit.				✓	4
7.	Menjelaskan ke peserta didik ketika waktu yang ditentukan sudah selesai dan aplikasi pomodoro sudah berbunyi maka peserta didik dapat jeda istirahat selama 5 menit				✓	4
8.	Pendidik mengarahkan kembali peserta didik membuka materi kedua yaitu tentang riba dan memasang timer 25 menit setelah timer berbunyi waktunya jeda istirahat selama 5 menit.				✓	4
9.	Pendidik mengarahkan masing-masing peserta didik menjelaskan kesimpulan dari kedua materi yang mereka pelajari selama 2 X 25 menit.				✓	4
PENUTUP						
10.	Pendidik menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdoa				✓	4

Jumlah skor	38
Presentase	3,8
Kategori	tinggi

Keterlaksanaan pembelajaran = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Presentase}} \times 100$

Parepare, 07 Juni 2024

Observer



A.NURANISYA
NIM 2020203886208070



Lampiran 5 uji validitas

Nomor soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal 1	0,830	0,4438	Valid
Soal 2	0,742	0,4438	Valid
Soal 3	0,764	0,4438	Valid
Soal 4	0,680	0,4438	Valid
Soal 5	0,330	0,4438	Tidak valid
Soal 6	0,349	0,4438	Tidak valid
Soal 7	0,330	0,4438	Tidak valid
Soal 8	0,661	0,4438	Valid
Soal 9	0,630	0,4438	Valid
Soal 10	0,567	0,4438	Valid
Soal 11	0,607	0,4438	Valid
Soal 12	0,304	0,4438	Tidak Valid
Soal 13	0,843	0,4438	Valid
Soal 14	0,652	0,4438	Valid
Soal 15	0,100	0,4438	Tidak valid
Soal 16	0,864	0,4438	Valid
Soal 17	0,576	0,4438	Valid
Soal 18	0,764	0,4438	Valid
Soal 19	0,684	0,4438	Valid
Soal 20	0,248	0,4438	Tidak valid

lampiran 6 uji validitas dan reliabilitas

No	Nama Responden	Nomor Butir Soal																				Total Skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Mah. Rizki	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	12	
2	Abd. Raman	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	7	
3	Abd. Rahmat	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4	
4	Adrian	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17	
5	Aisyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17	
6	Deha	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	
7	Dwi Lumita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	
8	Nurfaidah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
9	Nurkhamah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
10	Rasni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
11	Syawal	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	11
12	Tika Cahyani	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	7	
13	Riska Rizman	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	12	
14	Mah. Mukhammad	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	9	
15	Dimas Adi Wijaya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	12	
16	Henianti Hartono	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	8	
17	Maria Cahyani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
18	Sri Indah Syahrani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
19	Sri Harmika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	17	
20	Mah. Rizal	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	17	
Validitas	r hitung	0.830	0.742	0.764	0.580	0.330	0.349	0.330	0.661	0.630	0.567	0.607	0.304	0.843	0.652	0.100	0.864	0.575	0.764	0.689	0.248	282	
	r tabel	0.4438	0.4438	0.4438	0.4438	0.4438	0.4438	0.4438	0.4438	0.4438	0.4438	0.4438	0.4438	0.4438	0.4438	0.4438	0.4438	0.4438	0.4438	0.4438	0.4438	282	
Reliabilitas	basel	valid	valid	valid	valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid		
	p	0.75	0.7	0.7	0.9	0.95	0.85	0.95	0.85	0.65	0.5	0.5	0.5	0.65	0.65	0.35	0.65	0.6	0.7	0.85	0.65	14.1	
	q	0.25	0.3	0.3	0.1	0.05	0.15	0.05	0.15	0.35	0.5	0.5	0.5	0.35	0.35	0.45	0.35	0.4	0.3	0.15	0.35	-13.1	
	pq	0.188	0.210	0.210	0.090	0.048	0.128	0.048	0.128	0.228	0.250	0.250	0.250	0.228	0.228	0.248	0.228	0.240	0.210	0.128	0.228	3.780	
	varians	0.197	0.221	0.221	0.095	0.050	0.134	0.050	0.134	0.239	0.263	0.263	0.263	0.239	0.239	0.261	0.239	0.253	0.221	0.134	0.239	26.674	
	jumlah varians	3.958																					
nt	14.1																						
reliabilitas	0.898																						

Rekap uji reliabilitas analisis soal

No. Responden	Nomor Butir Soal																				Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	12
2	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	7
3	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17
11	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	11
12	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	7
13	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	12
14	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	9
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	12
16	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	8
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	17
20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	17
jumlah	15	14	14	8	9	7	9	7	3	0	0	0	3	3	1	3	2	4	7	3	28
p	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14
1
	7	7	7	9	9	8	9	8	6	5	5	5	6	6	5	6	6	7	8	6	0
	5	0	0	0	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	5	5	0	0	5	5	
q	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
13
	2	3	3	1	0	1	0	1	3	5	5	5	3	3	4	3	4	3	1	3	.1
	5	0	0	0	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	5	5	0	0	5	5	0

pq	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3.	
	76
	1	2	2	0	0	1	0	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	
	8	1	1	9	4	2	4	2	2	5	5	5	2	2	4	2	4	1	2	2	0	
	8	0	0	0	8	8	8	8	8	0	0	0	8	8	8	8	0	0	8	8		
var	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25	
ian	
s	1	2	2	0	0	1	0	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	74	
	9	2	2	9	5	3	5	3	3	6	6	6	3	3	6	3	5	2	3	3		
	7	1	1	5	0	4	0	4	9	3	3	3	9	9	1	9	3	1	4	9		



Lampiran 7 Data Hasil Tingkat Kesukaran Butir Soal

No Soal	Mean (Output SPSS)	Kriteria Pengambilan Keputusan	Tingkat Kesulitan
1	0.75	Konsultasikan dengan tabel indeks tingkat kesukaran	Mudah
2	0.70		Sedang
3	0.70		Sedang
4	0.90		Mudah
5	0.85		Mudah
6	0.65		Sedang
7	0.50		Sedang
8	0.50		Sedang
9	0.65		Sedang
10	0.65		Sedang
11	0.65		Sedang
12	0.60		Sedang
13	0.70		Sedang
14	0.85		Mudah

Sumber Data : Output SPSS

Data Hasil Uji Daya Bada Butir Soal

No Soal	r hitung (Output SPSS)	Kriteria Pengambilan Keputusan	Daya beda butir soal
1	0.873	Konsultasikan dengan tabel Daya Bada	Sangat baik
2	0.767		Sangat baik
3	0.767		Sangat baik
4	0.580		Sangat baik
5	0.699		Sangat baik
6	0.609		Sangat baik
7	0.557		Sangat baik
8	0.603		Sangat baik
9	0.848		Sangat baik
10	0.633		Sangat baik
11	0.872		Sangat baik
12	0.608		Sangat baik
13	0.767		Sangat baik
14	0.699		Sangat baik

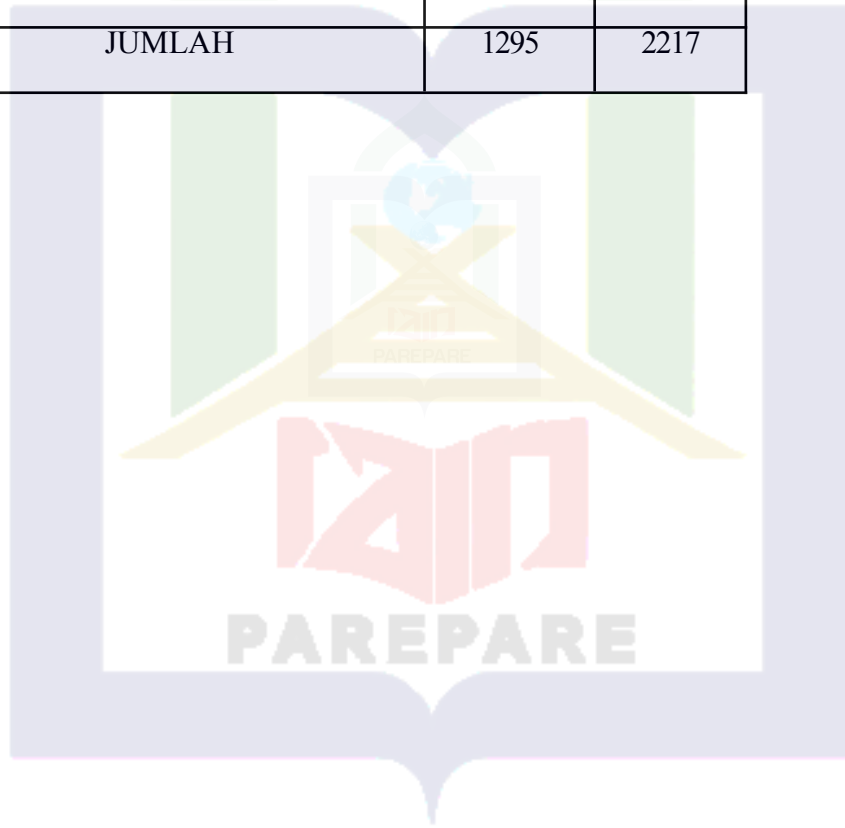
Sumber Data : Output SPSS

Lampiran 8


Tabel hasil *pre-test* dan *post-test* peserta didik Kelas X1 IPA

No	Nama Peserta Didik	Nilai pre-test	Nilai post-test
1.	Abdul Hasbi	43	79
2.	Agung Permana	43	71
3.	Muhammad Ali Imran	36	64
4.	Muhammad Fachlil Rushari	43	86
5.	Muhammad Rafli	43	79
6.	Muhammad Thezar Fibrizqi	50	86
7.	Muhammad Wahyullah	50	79
8.	Muharram	43	93
9.	Rama	50	79
10.	Rangga Putra	64	79
11.	Sardi Ilham	36	71
12.	Syahrul	43	86
13.	Wandawati	43	64
14.	Suci Ramadhani Hasri Samsu	50	93
15.	Sry Fazila Anggraini Suwandy	43	71
16.	Reski Ameliya	50	64
17.	Putri Feli Mariani	57	79
18.	Putri Sabri	43	79
19.	Nursabilah	36	93
20.	Nurfadillah	50	71

21.	Mutiara	50	86
22.	Keisya Dwi Rahmadani	57	93
23.	Juwita	36	79
24.	Indri Arnelita	36	64
25.	Fadillah Sri Qoadriani	57	93
26.	Erlyana Putri Amalia	50	79
27.	Debita Nur	50	71
28.	Bunga Anggreini	43	86
JUMLAH		1295	2217



Lampiran 9 surat penelitian dari IAIN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIIYAH
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Sorwang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

14 Mei 2024

Nomor : B-1440/tn.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: A.NURANISYA
Tempat/Tgl. Lahir	: KARIANGO, 19 Mei 2002
NIM	: 2020203886208070
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: KARIANGO, DESA PANANRANG KEC. MATTIRO BULU KAB. PINRANG


Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

EFEKTIFITAS PENERAPAN TEKNIK POMODORO PADA MATA PELAJARAN PAI GUNA MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 3 PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 14 Mei 2024 sampai dengan tanggal 28 Juni 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 10 Surat Penelitian dari penanaman modal parepare

SRN IP0000219


PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bunder Madani No. 1 Telp (0421) 23894 Faksimile (0421) 27717 Kode Pos 90111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 319/TP/DPM-PTSP/5/2024

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pen dele gasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **A. NURANISYA**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **PENYIDDIKAN AGAMA ISLAM**

ALAMAT : **KARJANGO TIMUR 1, KEC. MATTERO BULU, KAB. PINRANG**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **EFEKTIFITAS PENERAPAN TEKNIK POMODORO PADA MATA PELAJARAN PAJ GUNA MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 3 PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **KANTOR CABANG DONAS PENDIDIKAN PROVINSI SULAWESI SELATAN WILAYAH VIII PAREPARE (UPT SMA NEGERI 3 KOTA PAREPARE)**

LAMA PENELITIAN : **15 Mei 2024 s.d 15 Juni 2024**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: Parepare
Pada Tanggal : 15 Mei 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**

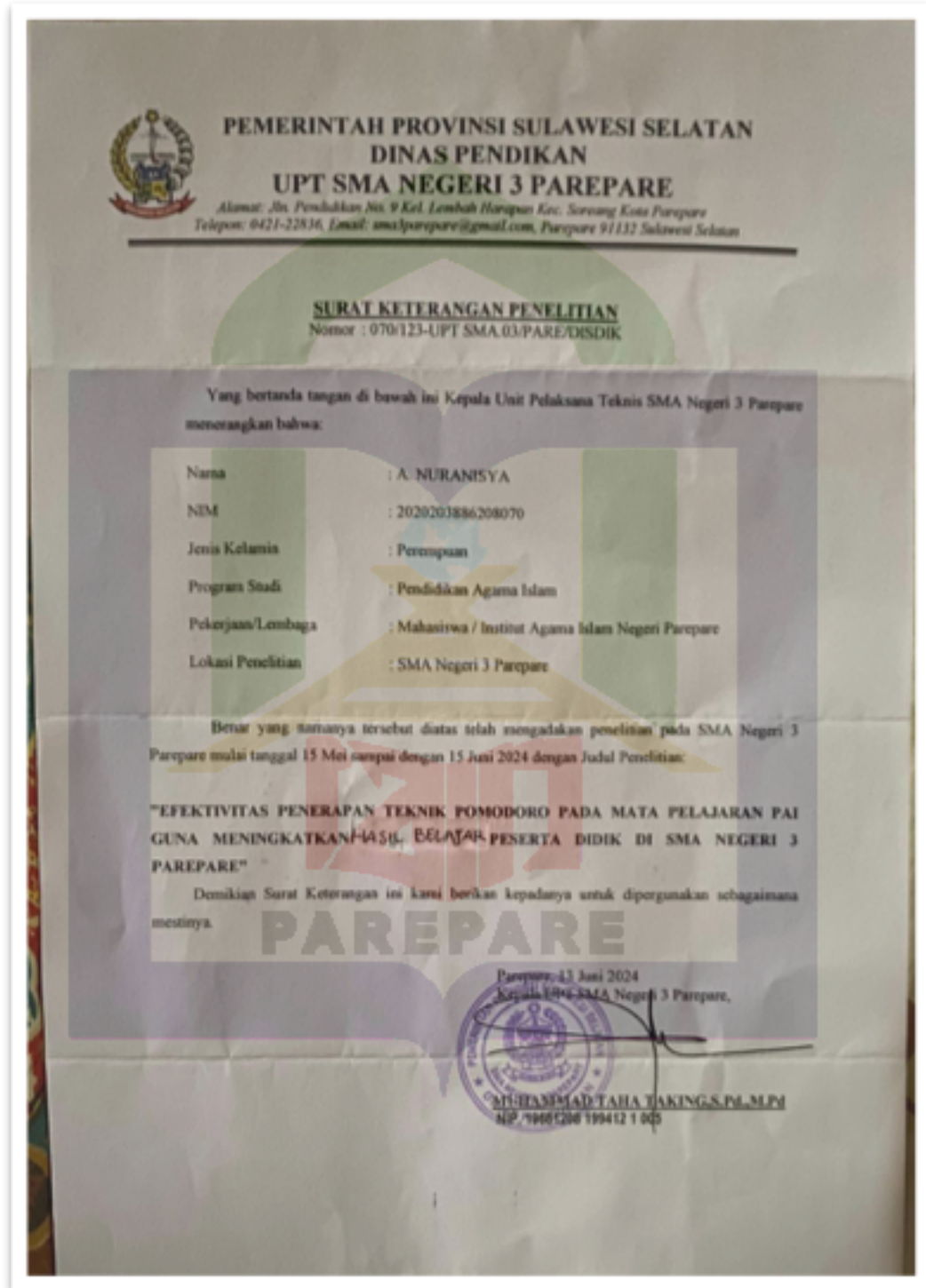

HL. ST. RAHMAT ANIR, ST., MM
Pembina TK. 1 (IV/5)
NIP. 28743813 200604 2 019

Biaya : Rp. 0,00

• UU ETE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
• Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
• Dokumen ini telah diarsipkan secara elektronik menggunakan **Bertindak Elektronik** yang diterbitkan oleh
• Dokumen ini dapat diuji keasliannya dengan terdapat di database DPPTSP Kota Parepare (e-Scan QRCode)



Lampiran 11 surat selesai meneliti



Lampiran 12 dokumentasi

Pertemuan I pemberian Pre-test



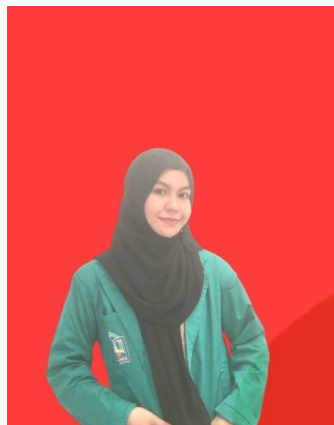
Pertemuan II



Pertemuan ke III Perlakuan Treatment dan post-test



BIOGRAFI PENULIS



Nama lengkap A. NURANISYA, lahir di Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 19 Mei 2002, yang merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri bapak P.umar dan ibu Andi nur asmah S,Pd. Penulis bertempat tinggal di kariango jln.Alitta Kecamatan mattirobulu Kabupaten pinrang. Penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar di SDN 208 kariango. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Mattirobulu pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 7 Pinrang pada tahun 2018 dan selesai pada tahun 2020. Setelah menyelesaikan pendidikan di SMAN 7 Pinrang penulis memutuskan untuk melanjutkan Pendidikan S1 di Institut Agama Islam

Negeri (IAIN) Prepare pada tahun 2020 dengan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah. Dan mengajukan judul skripsi yang berjudul Efektifitas Penerapan Teknik Pomodoro pada Mata Pelajaran Pai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Sma Negeri 3 Parepare.

